

**PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK  
BARU (PPDB) BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI  
SMP NEGERI 1 MLONGGO JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**SHEILA ROHMAH**

NIM: 1603036022

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG

2020

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sheila Rohmah  
NIM : 1603036022  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Progam Studi : S.1

Menyatakan skripsi yang berjudul:

### **PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI SMP NEGERI 1 MLONGGO JEPARA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Oktober 2020  
Pembuat Pernyataan,



Sheila Rohmah  
NIM: 1603036022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl.Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA  
DIDIK BARU (PPDB) BERDASARKAN  
SISTEM ZONASI DI SMP NEGERI 1  
MLONGGO JEPARA**

Penulis : Sheila Rohmah

NIM : 1603036022

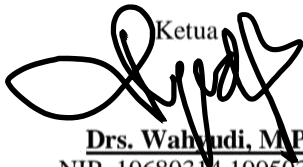
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : Strata Satu (S.1)

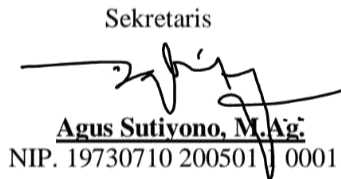
Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 16 Oktober 2020

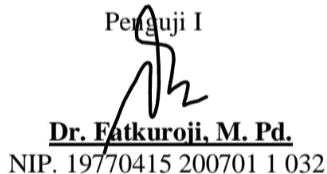
### DEWAN PENGUJI

Ketua  
  
**Drs. Wahyudi, M.Pd.**

NIP. 19680314 199503 1 001

Sekretaris  
  
**Agus Sutiyono, M.Ag.**

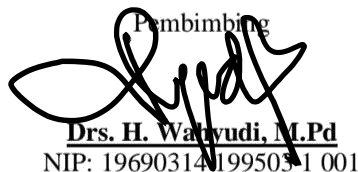
NIP. 19730710 200501 1 0001

Penguji I  
  
**Dr. Fatkuroji, M. Pd.**

NIP. 19770415 200701 1 032

Penguji II  
  
**Agus Khunaifi, M. Ag.**

NIP. 19760226 200501 1 004

Pembimbing  
  
**Drs. H. Wahyudi, M.Pd.**

NIP: 19690314 199503 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 21 September 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)  
BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI SMP NEGERI 1 MLONGGO  
JEPARA**

Nama : Sheila Rohmah

NIM : 1603036022

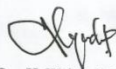
Jurusan: : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : Strata Satu (S.1)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah*.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP: 196903141995031001

## ABSTRAK

Judul : **PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI SMP NEGERI 1 MLONGGO JEPARA**

Penulis : Sheila Rohmah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakseimbangan antara jumlah sekolah dasar dan sekolah menengah yang berstatus negeri di kecamatan Mlonggo. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengelolaan PPDB berdasarkan sistem zonasi yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini: 1) perencanaan kegiatan PPDB dilakukan sesuai juknis dari pemerintah, 2) pengorganisasian PPDB dilakukan pasca pembentukan panitia PPDB dan panitia PPDB dipilih berdasarkan pendidik dan tenaga pendidik yang menguasai ICT, 3) pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru dilakukan secara online mandiri dan offline bagi masyarakat yang kurang paham akan tata cara pendaftaran secara online, 4) pengawasan PPDB dilakukan kepala sekolah beserta panitia PPDB dengan mengadakan rapat evaluasi setiap akhir jam pelayanan. Tahap rapat penentuan peserta didik yang diterima dalam prosedur PPDB tidak berlaku pada PPDB berdasarkan sistem zonasi. SMP Negeri 1 Mlonggo sebagai satu-satunya sekolah yang berstatus negeri di Kecamatan Mlonggo telah menambah jumlah daya tampung pada tahun sebelumnya.

*Kata kunci : pengelolaan, PPDB, sitem zonasi.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan PPDB di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara”. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moral maupun spiritual sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis hendak sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd. dan Agus Khunaefi, M.Ag.

4. Dosen Pembimbing Drs. H. Wahyudi M.Pd yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlonggo ibu Masrifah, S.Pd. beserta dewan guru dan jajarannya yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian dan membantu proses penelitian.
6. Kedua orang tua bapak Sucipto dan ibu Sri Mazidah, serta kakak perempuan mbak Yuni dan adikku.
7. Teman makan dan teman tidur, tim kontrakan Purwoyoso Eni, Bintang, Ruvi, Nurin, Winanda, Leli, Ulin, yang senantiasa membantu penulis selama kuliah di Semarang.
8. Siti Komarotun Sangadah teman yang senantiasa menemani dan berjuang bersama dari semester 1 hingga sekarang, tempat berkeluh kesah, bertukar pikiran dan pendapat, serta M. Fachrur Rozy teman yang senantiasa memberi arahan penulis dalam penulisan skripsi.
9. Akhmad Faeshol seseorang yang senantiasa menemani, membantu, memotivasi penulis hingga saat ini.
10. Teman seperjuangan di Ma'had Walisongo hingga sekarang Safira, Nia, Arin.
11. Keluarga besar MPI A 2016.

12. Teman seperjuangan KKL, dan KKN posko 45 Kalisari.
13. Semua pihak yang membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dan budi mereka diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca.



## **MOTTO**

“Berusahalah untuk menjadi yang terbaik, bukan mencari yang terbaik”

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10

### **BAB II : PENGELOLAAN PPDB BERDASARKAN SISTEM ZONASI**

A. Deskripsi Teori	
1. Pengelolaan	
a. Pengertian Pengelolaan..	12
b. Fungsi pengelolaan.....	15
2. PPDB	
a. Pengertian PPDB.....	27
b. Kriteria PPDB.....	28
c. Prosedur Pelaksanaan PPDB.....	29
3. Sistem Zonasi	
a. Pengertian Sistem Zonasi.....	37
b. Ketentuan Sistem	

	Zonasi.....	38
	B. Kajian Pustaka Relevan.....	41
	C. Kerangka Berpikir.....	46
<b>BAB III</b>	<b>: METOD PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..	47
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
	C. Sumber Data.....	49
	D. Fokus Penelitian.....	50
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
	F. Uji Keabsahan Data.....	52
	G. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV</b>	<b>: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data	
	1. Gambaran Umum Sekolah....	57
	2. PPDB Berdasarkan Sistem Zonasi.....	62
	B. Analisis Data.....	84
	C. Keterbatasan Penelitian.....	91
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	93
	B. Saran.....	95
	C. Penutup.....	95
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	97
	<b>LAMPIRAN.....</b>	102
	<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	141

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kajian Pustaka Relevan.....	44
Tabel 4.1	Profil SMP Negeri 1 Mlonggo.....	57
Tabel 4.2	Guru SMP N 1 Mlonggo dan Mapel yang Diampu.....	60
Tabel 4.3	Penyebaran Informasi PPDB.....	69
Tabel 4.4	Pedoman Jalur Prestasi.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pengertian Pengelolaan Menurut Ricky W. Giffin.....	12
Gambar 2.2	Urutan Prosedur PPDB.....	36
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir.....	46
Gambar 3.1	Komponen Analisi Data Model Interaktif.....	56
Gambar 4.1	Alur PPDB SMP Negeri 1 Mlonggo.....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan kemauan manusia agar mampu berkembang dengan baik. Pendidikan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. Setiap warga negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mengubah kehidupan manusia ke arah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya.<sup>1</sup> Adanya pendidikan diharapkan paling tidak masyarakat mampu membaca, menulis, dan berhitung.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

---

<sup>1</sup> Syafri dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 42.

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Jalur Pendidikan terdiri dari 3 jenis, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang pendidikan yang terdiri pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang diselenggarakan bagi warga yang membutuhkan layanan pendidikan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

lingkungan yang didapat secara mandiri, dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, menyediakan tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, kemudian diarahkan dan didorong agar mencapai tujuan yang diinginkan. Tahapan awal untuk memulai jenjang pendidikan formal yaitu tahap Penerimaan Peserta Didik Baru atau yang selanjutnya disebut PPDB. PPDB adalah proses penarikan calon peserta didik untuk dijadikan input sekolah. Kegiatan ini rutin dilakukan sekolah setiap tahun ajaran baru. Tahap PPDB harus dikelola dan dilaksanakan sesuai standar yang telah ditetapkan pemerintah.

Hakikat pengelolaan adalah proses mengatur, mengendalikan, merencanakan suatu kegiatan guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pengelolaan PPDB perlu dilakukan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sesuai standar-standar yang ada, dan semua masyarakat khususnya calon peserta didik dapat memperoleh layanan pendidikan yang baik.

---

<sup>3</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi, Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam pendidikan Globalisasi*, (Tangerang: An1mage, 2019), hlm. 27-28.



Pada tahap PPDB, selama ini masyarakat sudah terbiasa menggunakan nilai ujian nasional atau melalui tes yang diselenggarakan pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan agar diterima disuatu sekolah yang diinginkan. Lambat laun hal tersebut membentuk opini publik tentang sekolah favorit dan non favorit. Peserta didik yang memiliki kualitas mumpuni baik secara kognitif maupun secara finansial, lebih memilih sekolah di sekolah yang dianggap favorit walaupun sekolah tersebut jaraknya jauh dari tempat tinggal. Akibatnya sekolah yang dianggap non favorit diisi oleh siswa dengan kualitas yang pas-pasan baik secara kognitif maupun secara finansial dan mengalami kekurangan peserta didik.<sup>4</sup> Kalangan menengah ke atas banyak yang lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah yang dianggap favorit, sehingga menjadikan sekolah yang dianggap favorit mendapatkan hak istimewa seperti pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga pendidik kompeten, dan dapat mengakses dengan mudah dalam mengikuti berbagai perlombaan tingkat regional, nasional, maupun internasional.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> M. Arfan Mu'amar, *Nalar Kritis Pendidikan*, (Yogyakarta: Ircisos. 2019), hlm. 102.

<sup>5</sup> Ratih Fenty A. Bintoro, "Persepsi Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Sekolah dalam Penerimaan Peserta

Upaya pemerintah dalam pemerataan pendidikan salah satunya mengeluarkan kebijakan mengenai pelaksanaan PPDB, yang tertera dalam Permendikbud No. 17 Tahun 2017. Pelaksanaan PPDB berdasarkan permendikbud tersebut mewajibkan sekolah yang diselenggarakan pemerintah daerah untuk menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat paling sedikit 90% dari total jumlah peserta didik yang diterima. Tanda domisili dibuktikan dengan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat 6 bulan sebelum pelaksanaan PPDB. Kuota jalur prestasi yang diperuntukkan bagi calon peserta didik domisili di luar radius zona terdekat berjumlah paling banyak 5% dari total jumlah peserta didik yang diterima, dan jalur perpindahan domisili paling banyak 5% dari total jumlah peserta didik yang diterima.<sup>6</sup>

Awal mula implementasi kebijakan sistem zonasi berdasarkan Permendikbud No. 17 Tahun 2017 banyak menuai pro kontra dari berbagai pihak, khususnya peserta didik, orang tua dan guru. Sistem zonasi dianggap

---

Didik Baru Tingkat SMA Tahun Ajaran 2017/2018 di Kota Samarinda” *Jurnal Riset Pembangunan*, 1.20 (2018), 48–57.

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017, *PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau Bentuk Lain yang Sederajat*, Pasal 15, ayat (1-5).

menyulitkan peserta didik dalam pendaftaran sekolah. Orang tua atau wali murid banyak yang tidak paham akan ketentuan sistem zonasi, sehingga kesulitan ketika mendaftarkan anaknya. Pemerintah terus memperbaiki kebijakan sistem zonasi dengan Permendikbud No. 14 Tahun 2018, Permendikbud No. 51 Tahun 2018, dan yang terbaru Permendikbud No. 44 Tahun 2019 yang ditandatangani oleh menteri pendidikan dan kebudayaan pada 10 Desember 2019.

Permendikbud No. 44 Tahun 2019 menerangkan bahwa penerimaan siswa melalui jalur zonasi paling sedikit 50% dari daya tampung sekolah. Domisili berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling singkat 1 tahun sebelum pelaksanaan PPDB. Kartu keluarga dapat diganti dengan surat keterangan domisili dari RT atau RW yang dilegalisir kepala desa setempat yang menerangkan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah berdomisili paling singkat 1 tahun sejak diterbitkannya surat keterangan domisili. Jalur afirmasi paling sedikit 15% dari daya tampung sekolah. Jalur perpindahan tugas orang tua/wali paling banyak 5% dari daya tampung sekolah, dan jika dari ketiga kuota

tersebut masih sisa maka pemerintah daerah dapat membuka jalur prestasi.<sup>7</sup>

Banyak kelebihan yang dimiliki sistem zonasi, yaitu dapat menghemat waktu, menghemat biaya transportasi karena sekolah dekat dengan tempat tinggal, serta mengurangi kemacetan. Adanya sistem zonasi ini diharapkan semua warga bisa mendapatkan pendidikan yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal, pemerataan pendidikan di Indonesia serta menghilangkan anggapan masyarakat mengenai sekolah yang berlabel favorit.<sup>8</sup>

Di Jepara sendiri masih banyak sekolah-sekolah yang berlabel favorit, khususnya di Kecamatan Mlonggo. Banyak siswa yang letak rumahnya jauh dari sekolah, dan minim transportasi umum, namun mereka tetap rela menempuh perjalanan jauh demi bisa sekolah di sekolah yang berstatus negeri. Semenjak diberlakukannya kebijakan sistem zonasi, banyak menuai protes dan keresahan khususnya dari guru sekolah dasar dan orang tua peserta didik yang hendak mendaftarkan anaknya ke sekolah menengah, dikarenakan

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019, *PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau Bentuk Lain yang Sederajat*, Pasal 16, ayat (1-5).

<sup>8</sup> Dian Purwanti, dkk., Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di Kota Bandung, *Jurnal Governasi*, (Vol. 5, No. 1, 2019), hlm. 13.

jumlah sekolah dasar atau bentuk lain yang sederajat tidak sesuai dengan jumlah Sekolah menengah yang berstatus negeri. Sebagaimana besar lulusan SD/MI di Kecamatan Mlonggo mau tidak mau harus mengenyam pendidikan di sekolah yang berstatus swasta, dikarenakan jarak tempuh menuju sekolah negeri jauh. Jumlah SD dan MI di Kecamatan Mlonggo sendiri berjumlah 51 sekolah, sedangkan Jumlah SMP dan MTs sebanyak 12 sekolah, dan yang berstatus negeri hanya 1 sekolah saja, selebihnya masih berstatus swasta.<sup>9</sup> Realitanya hampir semua peserta didik menginginkan untuk mengenyam pendidikan yang berstatus negeri, di samping kualitasnya terjamin, sarana dan prasarana penunjang pendidikan juga memadai. Berdasarkan kabar berita Muria News, di Kecamatan Mlonggo banyak siswa yang sebenarnya ingin bersekolah di sekolah negeri akhirnya harus sekolah di sekolah swasta. Banyak juga orang tua yang mengaku kecewa dan terpaksa menyekolahkan anaknya ke sekolah swasta.<sup>10</sup>

SMP Negeri 1 Mlonggo dari tahun ketahun selalu menjadi incaran calon peserta didik baik calon peserta didik dari sekitar SMP maupun dari luar daerah SMP yang letak

---

<sup>9</sup> <https://referensi.data.kemdikbud.go.id> diakses 20 April 2020

<sup>10</sup> <https://www.murianews.com/2019/06/25/166902/dampak-zonasi-banyak-calon-siswa-smp-di-mlonggo-terpaksa-sekolah-di-swasta.html>, diakses 1 Juli 2020.

rumahnya jauh dari SMP. SMP Negeri 1 Mlonggo mempunyai banyak kelebihan, selain sarana prasarananya memadai, letak yang strategis, mudah dijangkau oleh transportasi umum, ia juga sebagai satu-satunya sekolah menengah yang berstatus negeri di Kecamatan mlonggo. Maka dari itu perlu ditelusuri bagaimana SMP Negeri 1 Mlonggo dalam mengelola pelaksanaan PPDB yang dengan diberlakukannya kebijakan sistem zonasi mengharuskan sekolah mengutamakan calon peserta didik sekitar sekolah itu sendiri. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penelitian ini berjudul “Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo ?
2. Bagaimana pengorganisasian PPDB berdasarkan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo ?
3. Bagaimana pelaksanaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo ?
4. Bagaimana pengawasan PPDB berdasarkan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan PPDB berdasarkan sistem zonasi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan PPDB.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Menambah khasanah keilmuan terutama dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam khususnya tentang PPDB yang masuk dalam lingkup manajemen kesiswaan.

#### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi terkait PPDB, khususnya PPDB di SMP Negeri 1 Mlonggo.

##### 2) Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan evaluasi untuk terus meningkatkan pengelolaan PPDB yang setiap tahunnya pasti diadakan.

### 3) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti terhadap pengelolaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo.



## **BAB II**

### **PENGELOLAAN PPDB BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI SMP NEGERI 1 MLONGGO JEPARA**

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengelolaan

###### a. Pengertian Pengelolaan

Secara sistematis pengelolaan adalah arti atau sinonim dari kata *management*, yang berasal dari kata *to manage* yang bisa berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.<sup>1</sup>

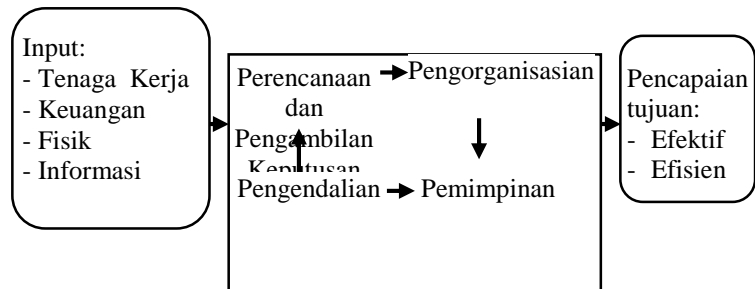
Pengelolaan berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia lengkap berarti proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, atau proses yang memberikan pengawasan

---

<sup>1</sup> Didin Kurniadi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 22

pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>2</sup>

Ricky W. Griffin dalam bukunya yang berjudul “Management” mengatakan bahwa: *“Management can be defined as a set of activities (including planning and decision making, organizing, leading, and controlling directed at an organization's resources human, financial, physical, and information), with the aim of achieving organizational goal in efficient and effective manner”*.<sup>3</sup>



**Gambar 2.1 Pengertian Pengelolaan Menurut Ricky W. Giffin**

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa manajemen dapat didefinisikan sebagai sekelompok kegiatan yang terdiri perencanaan dan

---

<sup>2</sup> S Daryanto , *Kamus Besar Bahasa Indonnesia*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 348.

<sup>3</sup> Ebook: Ricky W. Griffin, *Management 11<sup>th</sup>*, (South Western: Cengage Learning, 2012), hlm. 5.

pengambilan keputusan, pengorganisasian, pemimpinan, dan mengendalikan masukan dari lingkungan yang meliputi: tenaga kerja, keuangan, fisik, dan informasi agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan secara efisien dan efektif.

Menurut George R. Terry pengelolaan merupakan proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>4</sup>

Winarno Hamiseno memaparkan bahwa pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari menyusun data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan, dan penilaian. Dijelaskan

---

<sup>4</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 53-54.

selanjutnya bahwa pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat dijadikan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi beberapa tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah proses mengatur, mengendalikan, merencanakan suatu kegiatan dengan melibatkan yang sumber daya yang dimiliki, guna tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Tentunya dari ke empat tahap tersebut didalamnya sudah termasuk pembiayaan (*budgeting*).

b. Fungsi Pengelolaan

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Rebecca J. Cropper mengatakan: *“Planning is the basis from which all other function are spawned. Without a congruent plan, organization usually lack a central focus.*

Perencanaan adalah dasar dari mana semua fungsi

---

<sup>5</sup> Suharismi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 8.

lainnya dihasilkan. Tanpa perencanaan yang kongruen, organisasi biasanya tidak memiliki fokus sentral ”.<sup>6</sup>

Umumnya rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan berikut:

- a) Tindakan apa yang harus dikerjakan;
- b) Apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan;
- c) Dimana tindakan itu harus dikerjakan;
- d) Kapankah tindakan itu dilaksanakan;
- e) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu dan,
- f) Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu.

Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika mengatakan jika perencanaan tidak hanya menetapkan hal di atas, tetapi dalam perencanaan penetapan biaya (*budget*) sudah termasuk didalamnya. Lebih tepat bila perencanaan dirumuskan untuk menetapkan

---

<sup>6</sup> Rebecca J. Cropper, *A Management Approach to Country Extension Programs*, *Journal Of Extension*, (Vol. 36, No. 6, tahun 1998)

tujuan, peraturan dan pedoman dalam melaksanakan tugas, penetapan urutan pelaksanaan, penetapan anggaran, dan rangkaian tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.<sup>7</sup>

Menurut Ranupandojo (1996:21) terdapat tujuh prinsip dan petunjuk dalam menyusun perencanaan, yaitu:

- a) Rencana harus memiliki tujuan yang khas

Dengan tujuan yang khas semua kegiatan dapat diarahkan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan harus jelas dan mudah dipahami oleh semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan rencana tersebut.

- b) Ada kegiatan yang diprioritaskan

Karena kegiatan untuk mencapai rencana banyak macamnya, perlu ada kegiatan yang diprioritaskan atau biasa disebut kegiatan kunci. Tanpa kegiatan kunci tidak ada jaminan bahwa pelaksanaan rencana akan berjalan secara efektif dan efisien.

- c) Melibatkan semua orang

---

<sup>7</sup> Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11

Hendaknya semua orang dilibatkan dalam pembuatan rencana, baik untuk seluruh tahap, maupun hanya tahap-tahap tertentu dari proses perencanaan tersebut agar menimbulkan rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan rencana nantinya. Dengan cara diharapkan dalam pelaksanaan rencana dapat berjalan lancar.

d) Perencanaan hendaknya telah diperhitungkan bagaimana pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atau pengawasan nantinya. Hal ini penting karena perencanaan sebagai acuan dari fungsi manajemen lainnya.

e) Rencana harus selalu diperbaiki  
Perbaikan suatu rencana bukan karena rencana itu salah, tetapi untuk menyesuaikan dengan perkembangan atau perubahan situasi dan kondisi yang ada. Namun rencana juga tidak baik jika terlalu sering diperbaiki, sebab jika demikian rencana tersebut akan sulit untuk dijadikan pedoman baik dalam pelaksanaan maupun pengendaliannya.

f) Penanggung jawab perencanaan  
Perlu ditunjuk orang atau staf khusus yang bertanggung jawab dalam penyusunan rencana dan hasil akhir perencanaan.

g) Semua perencanaan selalu bersifat tentatif dan bersifat interim. Rencana

tidak ada yang bersifat final, sebab rencana yang baik harus memiliki keluwesan terhadap perubahan-perubahan yang ada.<sup>8</sup>

Menurut Robbin dan Coulter ada empat alasan kenapa harus dilakukan perencanaan, yaitu:

- a) Perencanaan menetapkan upaya “terkoordinasi”. Memberikan arahan kepada manajer dan karyawan non manajerial. Ketika semua anggota organisasi memahami kemana organisasi akan berjalan, apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai tujuan maka mereka dapat mulai mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan sehingga mendorong kerja sama tim dan kelompok.
- b) Perencanaan “mengurangi ketidakpastian”. Hal ini akan memaksa para manajer untuk dapat memprediksi dan melihat kedepan mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dan mempertimbangkan dampaknya serta mengembangkan respon yang cepat dan tepat.
- c) Perencanaan “mengurangi aktivitas yang tumpang tindih dan boros”. Mengkoordinasikan upaya dan

---

<sup>8</sup> Wisnu Dwi Kusuma, Pengelolaan Sumber-Sumber Pendapatan Asli Kampung dalam Meningkatkan Penerimaan APBK pada Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Skripsi, (Lampung: Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung, 2011), hlm. 11-12.



tanggung jawab sebelum faktanya kemungkinan akan mengungkap pemborosan dan redundansi. Selanjutnya ketika sarana dan tujuan jelas, inefisiensi menjadi jelas.

- d) Perencanaan “menetapkan tujuan atau standar yang dapat melibatkan fungsi pengendalian”. Jika anggota organisasi tidak yakin dengan apa yang mereka kerjakan, bagaimana mereka dapat menilai apakah mereka akan mencapainya? Ketika manajer merencanakan, mereka mengembangkan tujuan dan rencana. Ketika manajer melakukan fungsi pengendalian, mereka melihat apakah rencana dan tujuan yang dilaksanakan telah tercapai. Jika penyimpangan signifikan dapat diidentifikasi, tindakan korektif pun diambil. Tahap perencanaan, tidak ada tujuan untuk mengukur atau mengevaluasi upaya kerja.<sup>9</sup>

## 2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan kegiatan manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-

---

<sup>9</sup> Bob Foster dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Dianda Kreatif, 2019), hlm. 96-9.

masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>10</sup>

Menurut penjabaran Deddy Rahman Prehanto berdasarkan pendapat George R. Terry yang mengatakan:

*“organizing is the determining grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of objectives, the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity”*,

bahwa pengorganisasian dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Membagi pekerjaan dalam organisasi sesuai tugas masing-masing.
- b) Melakukan pengelompokan tugas-tugas dalam posisi secara operasional.
- c) Penggabungan jabatan operasional pada unit-unit tertentu.
- d) Pemilihan dan penempatan orang sesuai tugas.

---

<sup>10</sup> Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

- e) Menjelaskan persyaratan dari tiap jabatan yang diemban.
- f) Menyesuaikan tanggung jawab dan wewenang dari setiap anggota.
- g) Penyediaan fasilitas kepada pegawai.
- h) Menyesuaikan sebuah organisasi sesuai hasil pengamatan.<sup>11</sup>

Ketiga Pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah kegiatan mengumpulkan sumber daya yang ada kemudian dibentuk tim kerja dan dibagi serta ditetapkan tugas sesuai bidangnya masing-masing.

Menurut Stoner (1996) terdapat lima langkah dalam proses pengorganisasian, yaitu:

- a) Merinci seluruh kegiatan pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Membagi beban kerja ke dalam kegiatan-kegiatan yang secara logis dan memadai dapat dilakukan oleh seseorang atau oleh sekelompok orang.
- c) Mengkombinasi pekerjaan anggota perusahaan dengan cara yang logis dan efisien.

---

<sup>11</sup> Dedy Rahman Prehanto, *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 23.

- d) Penetapan mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan anggota organisasi dalam satu kesatuan yang harmonis.
- e) Memantau efektifitas organisasi dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan atau meningkatkan efektifitas.<sup>12</sup>

### 3) Pelaksanaan (*actuating*)

Menurut penjabaran Deddy Rahman Prehanto berdasarkan pendapat George R. Terry pelaksanaan adalah:

- a) Ikut berpartisipasi pada perencanaan dan keputusan yang telah dirumuskan.
- b) Memberi arahan kepada anggota agar pelaksanaan berjalan sesuai rencana.
- c) Memberi motivasi kepada setiap anggota.
- d) Melakukan komunikasi yang baik agar tercipta hubungan yang harmonis.

---

<sup>12</sup> Maryono, *Istilah-Istilah dalam Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*, (Pasuruan: Qiara Media, 2018), hlm. 336.

- e) Membantu dan mengembangkan setiap anggota dalam meningkatkan potensinya.
- f) Memberi penghargaan sesuai prestasi pekerjaan anggota.
- g) Mencukupi keperluan anggota dalam pelaksanaan tugas.
- h) Melakukan pengamatan dan pengawasan yang hasilnya dapat dijadikan acuan pelaksanaan selanjutnya.<sup>13</sup>

Pelaksanaan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah dirumuskan perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan dilakukan ketika perencanaan telah dirumuskan, termasuk anggaran biaya yang diperlukan atau yang diharapkan, struktur organisasi, dan tim kerja serta kebutuhan untuk menunjang pelaksanaan sudah siap.

Pemimpin yang efektif menurut Hoy dan Miskel (1987) dapat menciptakan

---

<sup>13</sup> Dedy Rahman Prehanto, *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 24.

hubungan yang harmonis dengan bawahan, mendukung, membebaskan bawahan dalam mengutarakan ide atau gagasan agar meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan, dengan catatan pemimpin tetap melakukan pengawasan agar pelaksanaan sesuai rencana yg telah ditetapkan.<sup>14</sup>

#### 4) Pengawasan (*controlling*)

Hadari Nawawi (2003) berpendapat bahwa pengawasan atau kontrol adalah proses mengukur (*measurement*) dan menilai (*evaluation*) tingkat efektivitas kerja anggota dan tingkat efisiensi penggunaan sarana kerja pencapaian tujuan organisasi. Menurut Oteng Sutisna (1983:203) tindakan pengawasan terdiri dari 3 langkah universal yaitu:

a) Mengukur perbuatan.

---

<sup>14</sup> Sri Marmoah, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 39.

- b) Membandingkan perbuatan dengan standar yang ditetapkan dan menetapkan jika terdapat perbedaan.
- c) Memperbaiki penyimpangan dengan tindakan pembetulan.<sup>15</sup>

Pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau yang sudah dilaksanakan dengan standar atau rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sutarno NS 2004:128). Pengawasan dilaksanakan untuk mengetahui:

- a) Apakah seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.
- b) Apakah dalam pelaksanaan terjadi hambatan, kerugian, penyimpangan.
- c) Untuk mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyimpangan.
- d) Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi.

## 2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

---

<sup>15</sup> Sri Marmoah, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 41

a. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik adalah suatu proses pencarian atau penarikan calon peserta didik yang mempunyai potensi dan kualitas untuk dijadikan input sekolah melalui proses seleksi yang sudah dirancang oleh sekolah.<sup>16</sup> PPDB merupakan langkah awal dalam manajemen kesiswaan. Seperti yang diketahui bahwa manajemen kesiswaan adalah proses mengatur peserta didik dari mulai masuk sampai lulus.

Menurut Hurlock (2011:23) peserta didik adalah makhluk hidup yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan perkembangannya.<sup>17</sup> Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Siti Maryam, *Pengelolaan Penerimaan Peserta DIDIK Baru (PPDB) di SMP Adzkia Islamic School*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kehuruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2016, hlm. 14.

<sup>17</sup> Nora Agustian, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 13.

<sup>18</sup> Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (4).



Peserta didik merupakan input yang akan diproses sekolah sedemikian rupa agar menjadi output atau lulusan yang berkualitas, sesuai bakat dan minat peserta didik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan peserta didik adalah proses mencari atau menarik peserta didik untuk diseleksi sesuai standar yang ditetapkan sekolah atau pemerintah yang selanjutnya akan diproses sekolah agar menjadi lulusan yang berkualitas.

b. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Kriteria adalah patokan patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seseorang untuk diterima menjadi peserta didik. Ada tiga kriteria penerimaan peserta didik, yaitu:

- 1) Kriteria acuan patokan (*standar criteria referenced*). Kriteria ini didasarkan pada patokan, standar yang sebelumnya telah dibuat sekolah atau pemerintah. Calon peserta didik yang memenuhi standar akan diterima di sekolah, sedangkan calon peserta didik yang tidak memenuhi standar maka tidak diterima di sekolah.

- 2) Kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*), penerimaan peserta didik didasarkan pada keseluruhan prestasi peserta didik yang mendaftar.
- 3) Kriteria berdasarkan daya tampung sekolah. Sekolah terlebih dahulu menentukan kuota peserta didik yang akan diterima berdasarkan kesediaan sarana dan prasarana, jumlah guru, dan daya tampung sekolah.<sup>19</sup>

c. Prosedur Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Perlu adanya prosedur dalam pelaksanaan PPDB, agar pelaksanaan PPDB dapat berjalan dengan baik, sesuai standar yang ada. Tujuannya supaya sekolah dapat memberikan layanan pendidikan yang maksimal, juga calon peserta didik dan masyarakat dapat memperoleh layanan pendidikan yang maksimal pula. Menurut Amendri (2012:44) prosedur PPDB adalah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

---

<sup>19</sup> Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 71.

Langkah awal pelaksanaan PPDB adalah pembentukan panitia PPDB yang dibentuk oleh kepala sekolah dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua Umum : Kepala Sekolah
- Ketua Pelaksana : Waka kesiswaan
- Sekretaris : Kepala TU atau guru
- Bendahara : Bendahara sekolah
- Pembantu Umum : Guru atau Pegawai TU
- Seksi-seksi :
- a) Seksi Kesekretariatan : Tata Usaha
- b) Seksi Publikasi : Guru
- c) Seksi Pendaftaran : Guru
- d) Seksi Seleksi : Guru
- e) Seksi Pengawasan : Guru<sup>20</sup>

2) Rapat Penentuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Rapat penerimaan peserta didik baru dipimpin oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Hal yang dibahas dalam rapat ini adalah keseluruhan tentang penerimaan peserta didik, mulai

---

<sup>20</sup> Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 72.

dari persiapan, pengumuman pendaftaran, pendaftaran, seleksi, sampai dengan daftar ulang.

3) Pembuatan, pengiriman atau Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Pengumuman pendaftaran dikeluarkan oleh panitia PPDB, yang berisi segala informasi terkait pendaftaran, meliputi profil lembaga, tawaran program yang disediakan, biaya pendidikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi calon peserta didik baru, tempat pendaftaran, waktu pendaftaran, proses pendaftaran, pengumuman penetapan calon peserta didik.<sup>21</sup>

Berdasarkan Permendikbud No. 44 tahun 2019, pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru, dilakukan secara terbuka melalui papan pengumuman sekolah maupun media lainnya. Dalam pengumuman pendaftaran minimal memuat informasi sebagai berikut:

- a) Persyaratan calon peserta didik sesuai dengan jenjangnya

---

<sup>21</sup> Juhaeti Yusuf dan Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Progam Manajemen Peserta Didik*, (Lampung: Gre Publishing, 2019), hlm. 59.

- b) Tanggal pendaftaran
- c) Jalur pendaftaran
- d) Jumlah data tampung yang tersedia sesuai dengan data rombongan belajar dalam Dapodik
- e) Tanggal penetapan pengumuman hasil proses seleksi PPDB<sup>22</sup>

#### 4) Pendaftaran Peserta Didik Baru

Pendaftaran Peserta Didik Baru dilaksanakan menggunakan 2 metode, yaitu:

- a) Metode dalam jaringan (daring) dengan cara menggugah dokumen yang dibutuhkan sesuai persyaratan ke laman pendaftaran PPDB yang telah ditentukan dan metode ini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah
- b) Metode luar jaringan (luring). Metode ini digunakan apabila tidak tersedia fasilitas jaringan

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017, *PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau Bentuk Lain yang Sederajat*, Pasal 22, ayat (1-4).

dengan cara melampirkan fotokopi dokumen sesuai dengan persyaratan.<sup>23</sup>

#### 5) Seleksi Peserta Didik

Seleksi pada tingkat SMP dilakukan dengan memprioritaskan jarak tempat tinggal terdekat ke sekolah dalam wilayah zonasi yang ditetapkan. Apabila jarak calon peserta didik dengan sekolah sama, maka dipilih berdasarkan surat keterangan lahir atau akta kelahiran. Persyaratan calon peserta didik baru kelas 7 SMP berusia paling tinggi 15 tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan dan memiliki ijazah SD/ sederajat atau dokumen lain yang menjelaskan telah menyelesaikan kelas 6 SD.

#### 6) Rapat Penentuan Peserta Didik yang diterima

Penetapannya berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin serta ditetapkan melalui keputusan kepala sekolah. Apabila keputusan kepala

---

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017, *PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau Bentuk Lain yang Sederajat*, Pasal 23, ayat (1-3).

sekolah belum definitif maka penetapannya dilakukan oleh pejabat yang berwenang.

7) Pengumuman Peserta Didik yang diterima

Pengumuman penetapan peserta didik baru dilaksanakan sesuai dengan jalur pendaftaran dalam PPDB. Pada pengumuman dicantumkan daftar para calon peserta didik yang diterima, serta daftar calon peserta didik cadangan untuk mengantisipasi adanya calon peserta didik tetap yang mengundurkan diri.<sup>24</sup>

8) Pendaftaran Ulang Peserta Didik baru

Daftar ulang dilakukan oleh calon peserta didik baru yang telah diterima untuk memastikan statusnya sebagai peserta didik pada sekolah yang bersangkutan dengan menunjukkan dokumen asli sesuai dengan persyaratan.

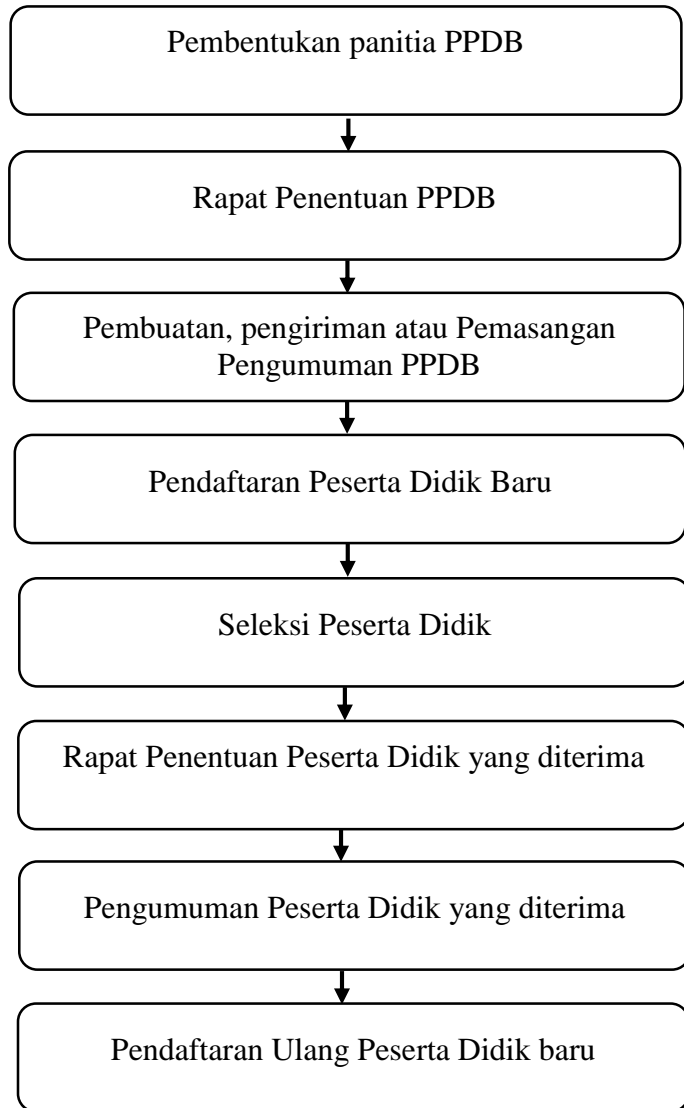
Untuk sekolah yang menerima dana BOS tidak diperbolehkan untuk memungut biaya. Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah tidak

---

<sup>24</sup> Juhaeti Yusuf dan Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Progam Manajemen Peserta Didik*, (Lampung: Gre Publishing, 2019), hlm. 60.

diperbolehkan juga untuk memungut biaya yg terkait dengan PPDB maupun perpindahan peserta didik dan memungut biaya untuk membeli seragam atau buku yang dikatikan dengan PPDB. Urutan prosedur PPDB dapat digambarkan pada gambar berikut:





**Gambar2.2 Urutan Prosedur PPDB**

Dalam pelaksanaan PPDB masyarakat bisa mengawasi dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran melalui laman <http://ult.kemendikbud.go.id>.

### 3. Sistem Zonasi

#### a. Pengertian Sistem Zonasi

Menurut Cecep Wahyu Hoerudin, sistem zonasi adalah sistem penerimaan siswa baru yang diimplementasikan dengan menentukan radius zona oleh setiap pemerintah daerah dan Sekolah diharuskan untuk menerima calon siswa yang tinggal dalam radius zona terdekat dengan persentase tertentu dari jumlah total siswa yang akan diterima. Sistem zonasi yang merupakan rekomendasi dari Ombudsman Republik Indonesia pada tahun 2016 ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Dalam Negeri Urusan, dan Departemen Agama kemudian dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan menghilangkan judul sekolah favorit dan tidak favorit untuk menciptakan pemerataan pendidikan berkualitas di semua sekolah di Indonesia Indonesia.<sup>25</sup>

Pelaksanaan PPDB berdasarkan sistem zonasi mengusung 5 prinsip, yaitu:

---

<sup>25</sup> Cecep Wahyu Hoerudin, Implementation of Admission Policy for New Students with Zonation System in Indonesia, *International Journal of Humanities*, (vol,8, No. 5, 2019), hlm. 17.

- 1) Non diskriminatif artinya semua warga negara yang berusia sekolah berhak mengikuti program pendidikan di Indonesia tanpa membedakan suku, daerah, agama, dan golongan. Prinsip ini dikecualikan bagi sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu.
- 2) Objektif artinya pelaksanaan PPDB harus dilaksanakan sesuai ketentuan dari pemerintah
- 3) Transparan, pelaksanaan PPDB bersifat terbuka, dapat diketahui oleh masyarakat, termasuk orang tua/wali dan calon peserta didik.
- 4) Akuntabel berarti PPDB dapat dipertanggung jawabkan kepada pemerintah maupun masyarakat baik prosedur maupun hasilnya.<sup>26</sup>
- 5) Berkeadilan artinya pelaksanaan PPDB harus mengutamakan keadilan

b. Ketentuan Sistem Zonasi

Ketentuan sistem zonasi tertera dalam Permendikbud No. 44 tahun 2019, yang dijelaskan bahwa

---

<sup>26</sup> Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 143-144.

dalam pendaftaran PPDB dilaksanakan melalui jalur berikut:

- 1) Jalur zonasi paling sedikit 50% daya tampung sekolah. Domisili tersebut berdasarkan alamat pada kartu keluarga atau bisa diganti dengan surat keterangan domisili dari RT/RW yang dilegalisir oleh lurah/kepala desa atau pejabat setempat lain yang berwenang menerangkan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah berdomisili paling singkat 1 tahun sejak diterbitkannya surat keterangan domisili.
- 2) Jalur afirmasi paling sedikit 15% dari daya tampung sekolah. Jalur afirmasi diperuntukkan bagi peserta didik domisili dalam dan luar wilayah zonasi sekolah yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu yang dibuktikan dengan keikutsertaan peserta didik dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah.
- 3) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali paling banyak 5% dari daya tampung sekolah yang dibuktikan dengan surat penugasan dari instansi, lembaga, kantor, atau perusahaan yang mempekerjakan.

4) Jika dari keempat jalur diatas masih terdapat sisa kuota maka pemerintah daerah dapat membuka jalur prestasi yang ditentukan berdasarkan:

- a) Nilai ujian sekolah atau UN
- b) Hasil perlombaan atau penghargaan di bidang akademik maupun non akademik pada tingkat internasional, nasional, provinsi, atau tingkat kabupaten/kota yang diterbitkan paling singkat 6 bulan dan paling lama 3 tahun sejak tanggal pendaftaran PPDB.

Ketentuan mengenai jalur pendaftaran PPDB diatas dikecualikan bagi sekolah berikut:

- 1) Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat
- 2) SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah
- 3) Sekolah kerja sama
- 4) Sekolah Indonesia di luar negeri
- 5) Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus
- 6) Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus
- 7) Sekolah berasrama
- 8) Sekolah di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar.

- 9) Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar.

## B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian Pustaka adalah kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Kajian pustaka berfungsi sebagai bahan perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Kajian pustaka yang penulis gunakan sebagai referensi awal dalam melakukan penelitian ini meliputi:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Maryam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Adzkie Islamic School”. Hasil penelitian ini menunjukkan pada pengelolaan PPDB di SMP Adzkie Islamic School terdapat 2 sistem seleksi, yaitu:
  - a. Sistem beasiswa yang dimulai dari seleksi berkas/administrasi, tes potensi akademik, BTQ, wawancara, survey ke rumah calon peserta didik yang dilakukan oleh DPU Darul Tauhid.

- b. Sistem reguler yang dimulai dari seleksi berkas/administrasi, tes potensi akademik, BTQ, dan wawancara.

Penyelenggaraan dalam PPDB tersebut terdapat kendala seperti terbatasnya kuota penerimaan, adanya persamaan nilai tes, dan adanya unsur kekuasaan dalam proses seleksi PPDB.<sup>27</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dany Miftahul Ula dan Irvan Lestari mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang berjudul “Dampak Sistem Zonasi bagi Sekolah Menengah Pertama” yang dimuat dalam *Briliant Juranl Riset dan Konseptual*, Volume 5 Nomor 1 tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus di SMP N 8 Malang. Hasil temuan penelitian ini dampak positif dan negatif dari pelaksanaan PPDB sistem zonasi 2019. Pertama, dampak positif yang dirasakan sekolah dan guru sebanyak 21% saja, dan sisanya 79% merasakan dampak negatif. Kedua, dampak positif yang dirasakan masyarakat hanya mencapai 36% dan lebih banyak merasakan dampak negatif sebesar 64%. Dari

---

<sup>27</sup> Siti Maryam, *Pengelolaan Penerimaan Peserta DIDIK Baru (PPDB) di SMP Adzkia Islamic School*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kehuruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2016, hlm. 75.

temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan zonasi harus di evaluasi agar kedepannya dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan.<sup>28</sup>

3. Penelitian Ratih Fenty A. Bintoro yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tingkat SMA Tahun Ajaran 2017/2018 di Kota Samarinda” yang dimuat dalam Jurnal Riset dan pembangunan volume 1 nomor 1 tahun 2018. Penelitian ini fokus pada PPDB tingkat SMA di kota Samarinda tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan Permendikbud No. 17 tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kekhawatiran akan tertutupnya kemungkinan untuk bersekolah di luar zonasi, kurangnya sosialisasi kebijakan zonasi, dan adanya kekhawatiran perihal standar pendidikan yang tidak merata.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Dany Miftahul Ula dan Irvan Lestari, “Dampak Sistem Zonasi Bagi Sekolah Menengah Pertama,” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, (Vol. 5, No. 1, 2020), hlm. 10

<sup>29</sup> Ratih Fenty A. Bintoro, “Persepsi Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tingkat SMA Tahun Ajaran 2017/2018 di Kota Samarinda” *Jurnal Riset Pembangunan*, 1.20 (2018), 52–54.



Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaan dan perbedaan dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

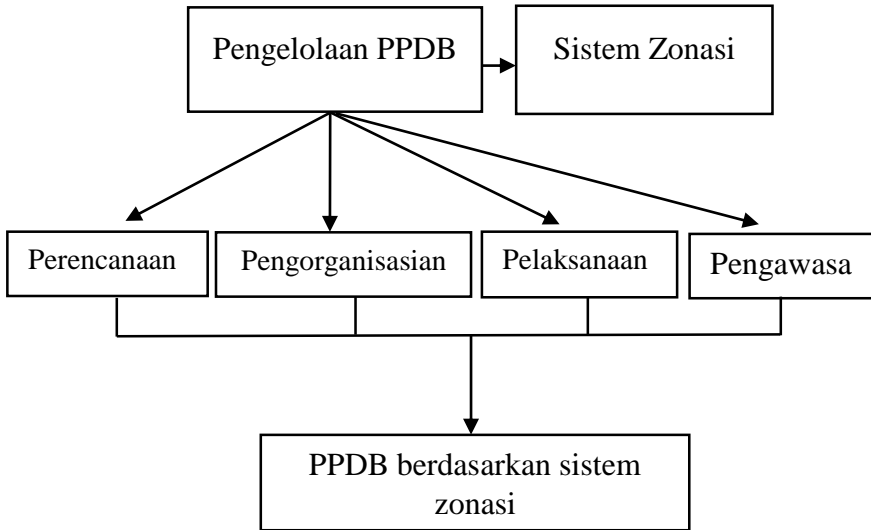
Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Siti Maryam	Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Adzkia Islamic School	1.Sistem beasiswa yang dimulai dari seleksi berkas/administrasi, tes potensi akademik, BTQ, wawancara, survey ke rumah calon peserta didik yang dilakukan oleh DPU Darul Tauhid.  2.Sistem reguler yang dimulai dari seleksi berkas/administrasi, tes potensi akademik, BTQ, dan wawancara	<b>Persamaan:</b> Penelitian terhadap peneglolaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) <b>Perbedaan:</b> Belum berdasarkan sistem zonasi, karena penelitian ini dilakukan sebelum adanya kebijakan sistem zonasi
Dany Miftahul Ula dan Irvan Lestari	Dampak Sistem Zonasi bagi Sekolah Menengah Pertama	1. Dampak positif yang dirasakan sekolah dan guru sebanyak 21% saja, dan sisanya 79% merasakan dampak negatif  2. Dampak positif yang dirasakan	<b>Persamaan:</b> Penelitian terhadap sistem zonasi pada sekolah menengah pertama (SMP) <b>Perbedaan:</b> 1. Penelitian fokus pada

		masyarakat hanya mencapai 36% dan lebih banyak merasakan dampak negatif sebesar 64%. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan zonasi harus di evaluasi agar kedepannya dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan	dampak sistem zonasi  2. Berdasarkan pada Permendikbud No. 14 tahun 2018
Ratih Fenty A. Bintoro	Ppersepsi Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tingkat SMA Tahun Ajaran 2017/2018 di Kota Samarinda	1. Adanya kekhawatiran akan tertutupnya kemungkinan untuk bersekolah di luar zonasi  2. Kurangnya sosialisasi kebijakan zonasi  3. Adanya kekhawatiran perihal standar pendidikan yang tidak merata	<b>Persamaan:</b> Penelitian sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB)  <b>Perbedaan:</b> 1. Fokus pada persepsi masyarakat  2. Berdasarkan Permendikbud No. 17 tahun 2017

**Tabel 2.1 Kajian Pustaka Relevan**

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang dijelaskan di halaman sebelumnya, maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.3 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2010:260) pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-perspektif konstruktif (seperti, makna-makna yang berasal dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, yang bertujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (seperti, orientasi terhadap isu, politik, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya. Creswell juga menjelaskan bahwa didalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat didalam penelitian, tidak hanya dari penelitian semata. Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.5.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di SMP N 1 Mlonggo.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Mlonggo yang beralamatkan di Jl. Jepara-Bangsri KM.7 Desa Suwawal RT 01/RW 01, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Peneliti memilih tempat ini karena di Kecamatan Mlonggo yang mempunyai luas wilayah 42.402 KM<sup>2</sup> hanya terdapat 1 sekolah menengah pertama yang berstatus negeri dan terdapat 51 sekolah dasar, jumlah ini tidaklah seimbang jika dibandingkan dengan Kecamatan Jepara yang luasnya 24.557 KM<sup>2</sup> terdapat 6

---

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 7.

sekolah menengah pertama yang berstatus negeri dan 48 sekolah dasar.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekitar 8 bulan terhitung dari pengajuan judul yang dilaksanakan pada bulan pada desember 2019, dan riset dilaksanakan pada bulan Agustus sesuai pelaksanaan PPDB tahun 2020.

## C. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua kelompok, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>3</sup> Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara dokumentasi, dan observasi secara langsung terkait pengelolaan sistem zonasi dalam pelaksanaan seleksi PPDB.

Data ini diperoleh dari kepala sekolah dan panitia PPDB SMP N 1 Mlonggo berupa perencanaan,

---

<sup>3</sup> M Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan PPDB di SMP N 1 Mlonggo.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang diperoleh dari orang lain, atau lembaga lain.<sup>4</sup> Merupakan data tambahan atau data pendukung data primer. Data ini diperoleh peneliti dari peserta didik baru SMP N 1 Mlonggo.

### D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah apa saja yang hendak diteliti dalam kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas. Dalam sebuah penelitian harus ada fokus penelitian, karena permasalahan yang ada bersifat kompleks dan tidak mungkin diteliti secara bersamaan.

Maka dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pengelolaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo.

### E. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>4</sup> Wagiran, *Mpetodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 220.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Menurut Etsberg dalam sugiyono (2018:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden agar peneliti dapat mendapatkan data yang jelas terkait pengelolaan PPDB .

2. Observasi

Menurut Supardi (2006) observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki<sup>6</sup>. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang ril dari objek yang penelitian. Hasil dari observasi berupa aktivitas, peristiwa, kejadian, objek, kondisi atau suasana tertentu.

---

<sup>5</sup> Pribadiyono, *Bunga Rampai Manajemen*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 5.

<sup>6</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 72.



Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang mengamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati. Objek yang diamati adalah penyebaran informasi PPDB, persiapan tempat pendaftaran, pelaksanaan pendaftaran, penyebaran pengumuman, dan pelayanan PPDB secara umum.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dokumen dari sumber primer, maupun sumber sekunder seperti gambar, foto, rekaman hasil wawancara, berita-berita atau kabar-kabar yang beredar terkait pengelolaan PPDB.

### F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa tujuan triangulasi bukanlah untuk mencari kebenaran melainkan

---

<sup>7</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 100.

tentang beberapa fenomena, tetapi lebih ke tingkat pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditentukan. Menurut Norman K. Denzin (1978) triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi dengan berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.<sup>8</sup> Bachtiar S Bachri (2010) berpendapat untuk pengecekan bermacam-macam data agar mendapatkan keabsahan informasi dapat menggunakan berbagai macam teknik, yaitu teknik triangulasi sumber, teknik triangulasi waktu, dan teknik triangulasi teori. Disini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan kembali tingkat keakuratan data dan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber yang berbeda-beda.<sup>9</sup> Maka dari itu peneliti akan membandingkan berbagai data yang bersumber dari kepala sekolah, panitia pelaksanaan PPDB, dan peserta didik baru SMP N 1 Mlonggo.

#### G. Teknik Analisis Data

Menurut Meolong (2007:280) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola,

---

<sup>8</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 232

<sup>9</sup> Firdaus Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), hlm. 110

kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>10</sup>

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mempunyai pandangan umum tentang analisis data kualitatif, ia mendefinisikan analisis data terdiri dari tiga arus kegiatan yang bersamaan yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>11</sup>

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memperoleh makna dari berbagai data yang telah diperoleh. Memilih atau menyeleksi hal-hal yang pokok, mempertajam data yang telah diperoleh, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang hal-hal yang tidak perlu, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.<sup>12</sup>

Peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperoleh, kemudian merangkumnya, memilih sesuai

---

<sup>10</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 183

<sup>11</sup>E-book: Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis*, Edisi 2, (London: Sage Publications, 1994), hlm. 10

<sup>12</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 123-124

keperluan terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan PPDB berdasarkan sistem Zonasi di SMP N 1 Mlonggo yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat ditarik kesimpulan.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Menurut Sugiyono (2009:341) penyajian data ada kumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberi peluang adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu teks naratif yang berbentuk catatan lapangan dan grafik, matriks, bagan, dan jaringan.<sup>13</sup>

Peneliti memilih data sesuai keperluan terkait pengelolaan PPDB di SMP N 1 Mlonggo yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi baik berupa uraian, maupun bagan dan grafik agar mudah dipahami dan dapat ditarik kesimpulan.

## 3. Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan penelitian harus dapat memberikan jawaban dari semua rumusan masalah yang diajukan peneliti, dan juga harus menghasilkan temuan baru berupa deskripsi terhadap suatu objek atau fenomena yang

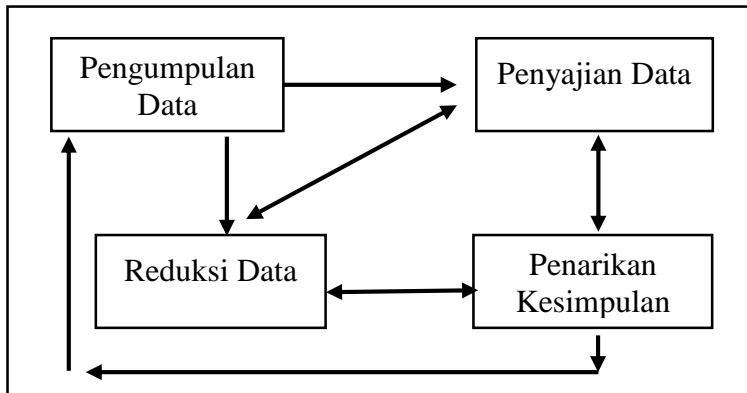
---

<sup>13</sup> Rifai, *Kualitatif: Kualitatif Teologi*, (Surakarta: Yoyo Topten Exacta, 2019), hlm. 77

sebelumnya belum begitu jelas atau belum ada, dan setelah diteliti menjadi lebih jelas bahkan dapat menemukan teori baru.<sup>14</sup>

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang sebelumnya sudah dilakukan reduksi data dan penyajian data, sehingga rumusan masalah yang diajukan peneliti dapat terjawab, yang selanjutnya dapat menghasilkan temuan mengenai pengelolaan PPDB di SMP N 1Mlonggo.

Penjelasan analisis data diatas dapat digambarkan pada tabel berikut ini:



**Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif**

---

<sup>14</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 124

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pengelolaan PPDB Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP N 1 Mlonggo Jepara dapat dideskripsikan sebagai berikut:

##### 1. Gambaran Umum Sekolah

###### a. Profil Sekolah

SMP Negeri 1 Mlonggo berdiri pada 15 Desember 1983 diresmikan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI Prof. DR. Nugroho Susanto. SMP Negeri 1 Mlonggo berawal dari kebun kelapa yang sekarang dipindah di Bumi Perkemahan Pakis Adji Jepara. SMP ini sering disebut SMP Kelapan oleh masyarakat di sekitarnya.

No.	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Mlonggo
2.	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NSPN)	20318387
3.	Alamat Sekolah	Jl. Jepara-Bangsri KM.7
4.	RT/RW	01/01

5.	Desa/Kelurahan	Suwawal
6.	Kecamatan	Mlonggo
7.	Kabupaten/Kota	Jepara
8.	Provinsi	Jawa Tengah
9.	Kode Pos	59452
10.	Status Sekolah	Negeri
11.	Akreditasi	Terakreditasi A
12.	SK Pendirian Sekolah	0472/0/1983
13.	Tahun Pendirian	1983
13.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
14.	Waktu Penyelenggaraan	Pagi

**Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 1 Mlonggo**

b. Visi Misi Sekolah

Visi

Unggul dalam prestasi, luhur budi pekerti, berlandaskan iman dan taqwa.

Misi

Untuk mewujudkan visi diatas, SMP Negeri 1 Mlonggo menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa.

- 2) Meningkatkan perolehan rata-rata nilai Ujian Nasional sebesar 0,25%.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan dasar sesuai kebutuhan pasar meliputi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya secara langsung sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran agama dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- 7) Mengembangkan kepemimpinan dan sikap demokrasi melalui pendidikan berorganisasi dalam wadah OSIS dan Gugus Depan Pramuka.
- 8) Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman, melalui pembinaan fisik dan mental berdasarkan kesadaran sendiri.

c. Data Guru dan Karyawan SMP N 1 Mlonggo

Jumlah keseluruhan guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Mlonggo saat ini sebanyak 54 orang. 1 orang



kepala sekolah, 40 guru mapel, 7 orang staf TU, 1 orang penjaga perpustakaan, 3 orang petugas kebersihan, 1 orang satpam, dan 1 orang penjaga sekolah.

No	Nama	Mapel yang diampu
1.	Nurul Hidayah, S.Pd.	IPA
2.	Salis Fitriati, S.Ag, M.Pd. I	Pendidikan Agama Islam
3.	Drs. Indananto	Bahasa Indonesia
4.	Lu'luk Indriany, S. Pd. I	Pendidikan Agama Islam
5.	Suraningsih A , S.Si	Matematika
6.	Sulistiyono, S.Pd	Seni Budaya
7.	Puspanto, S.PAK	Pendidikan Agama Kristen
8.	Suteja, S.Pd.	IPS
9.	Endang Kristyawati, S.Pd	Bahasa Inggris
10.	Sugiarta, S.Pd, M.Pd.	Penjasorkes
11.	Ismiyatun, S.Pd.	BK
12.	Fahriatun Zumroriyah , S.Pd.	Seni Budaya
13.	Fatkhiyati, S.Pd.	Bahasa Indonesia
14.	Ngesti Prayogo, S.Pd	IPA
15.	Ali Ahmadi	PPKn
16.	Cholid Marzuqi, S.Pd, M.Pd.	Matematika

17.	Arif Zazuli Fuadi, S.Kom	Prakarya
18.	Ummi Salamah, S.Pd	IPA
19.	Mundofar, S.Ds.	Prakarya
20.	Sukmandari, S.Pd.,M.Pd	Matematika
21.	Susiana Inswiasri, S.Pd	IPS
22.	Retna Handayani, S.Pd	BK
23.	Dwi Rumei, S.Pd	Seni Budaya
24.	Nur Cahya Edi S, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
25.	Dra. Anik Nafiah	PPKn
26.	Muh Khosiun, S.Pd	IPS
27.	Umi Supriyati, S.Pd	IPS
28.	Istifaiyah, S.Pd	Matematika
29.	Dra. Sri Kurniyati	Bahasa Indonesia
30.	Heni Tri Astuti, S.E	Bahasa Jawa, PPKn
31.	Tri Laksmna Widagda, S.Pd	Bahasa Inggris
32.	Marcilia Dyah Ayu K, M.Pd	Bahasa Inggris
33.	Kiki Eva Fitriyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
34.	Nur Ahmadi, S.Pd. I	Pendidikan Agama Islam
35.	Wihdah HN, S.Pd	IPA
36.	Khoirul Latif Nurmawan, M. Pd	Penjasorkes
37.	Zunan Farid, S. Pd	Bahasa Inggris
38.	M. Yusuf Bahaudin, S. Pd	Matematika

39.	M. Iwan Samsuddin, S. Pd	Bahasa Indonesia
40.	Ramadhan Satria P, S. Pd	Penjasorkes

**Tabel 4.2 Guru SMP N 1 Mlonggo dan Mapel yang Diampu**

2. PPDB SMP Negeri 1 Mlonggo Berdasarkan Sistem Zonasi

a. Pembentukan Panitia PPDB

Persiapan pelaksanaan PPDB dilaksanakan sesuai dengan Petunjuk Teknis atau biasa disebut juknis pelaksanaan PPDB yang tertera dalam surat keputusan kepala Disdikpora Kabupaten Jepara nomor 420/078 tahun 2020, Surat Edaran Mendikbud SE 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19) dan Permendikbud No.44tahun2019.<sup>1</sup>

Pada persiapan pelaksanaan PPDB, pihak sekolah menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan PPDB mulai dari petunjuk teknis, daya tampung, tempat, administrasi, penetapan anggaran,

---

<sup>1</sup> Kumpulan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Mlonggo dengan Salis Fitriati, ketua pelaksana PPDB pada 10 Agustus 2020

informasi pengumuman PPDB, seperti pembuatan banner, brosur, dan kegiatan paling utama dalam persiapan PPDB yaitu pembentukan panitia PPDB serta penetapan tugasnya. Pembentukan panitia PPDB dibentuk oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB dan pembentukan panitia PPDB dilaksanakan setelah kepala sekolah mengikuti rapat dinas. Dalam pembentukannya kepala sekolah memilih pendidik dan tenaga pendidik yang menguasai bidang ICT (*Information and Communication Technology*).<sup>2</sup>

#### Susunan panitia PPDB

- 1) Penanggung Jawab : Masrifah, S.Pd
- 2) Ketua Pelaksana : Salis Fitriati, S.Ag., M.Pd.
- 3) Sekretaris : Lu'luk Indriany, S.Pd.I
- 4) Bendahara : Ummi Salamah, S.Pd
- 5) Seksi-seksi:
  - a) Seksi Kesekretariatan : Hanifa Krisnawati
  - b) Seksi Sosialisasi/Publikasi: Agus Purwanto, SE
  - c) Seksi Pendaftaran : Istifaiyah, S.Pd

Muhammad Iwan S, S.Pd

Zunan Farid, S.Pd

---

<sup>2</sup> Kumpulan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Mlonggo dengan Masrifah, penanggung jawab pelaksanaan PPDB pada 10 agustus 2020

Dian Ekowati

- d) Seksi Seleksi : Sugiarta, S.Pd, M.Pd
- e) Seksi Monitoring dan Evaluasi: Yatemi
- f) Seksi Keamanan : Joko Nugroho

Pengorganisasian atau penetapan tugas panitia

PPDB:

- 1) Penanggung jawab : bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap pelaksanaan penerimaan peserta didik baru
- 2) Ketua Pelaksana :
  - Mengkoordinir semua kegiatan PPDB
  - Memonitor pelaksanaan kegiatan PPDB
  - Membuat dan melaksanakan aturan teknis kegiatan PPDB
  - Bertanggungjawab kepada penanggungjawab kegiatan PPDB
- 3) Sekretaris :
  - Menyiapkan semua administrasi kegiatan PPDB
  - Menyusun jurnal sementara PPDB
  - Membuat pengumuman resmi PPDB
  - Membantu Ketua menyusun laporan Pelaksanaan PPDB
- 4) Bendahara :

- Mengelola keuangan selama pelaksanaan PPDB
  - Menyusun SPJ pelaksanaan PPDB
- 5) Seksi-seksi:
- a) Seksi Kesekretariatan : Menginput data pendaftar pada situs PPDB Online
  - b) Seksi Sosialisasi/Publikasi :
    - Membuat brosur untuk sosialisasi pendaftaran
    - Membuat pengumuman syarat-syarat pendaftaran
    - Mendokumentasikan pelaksanaan PPDB
  - c) Seksi Pendaftaran :
    - Mengecek kelengkapan berkas pendaftar
    - Menuliskan biodata pendaftar ke dalam buku induk
  - d) Seksi Seleksi :
    - Memilah berkas pendaftar yang diterima dan tidak diterima
    - Melayani pencabutan berkas bagi pendaftar yang tidak diterima
    - Mengkoordinir tes seleksi kelas unggulan bagi peserta didik baru yang diterima
  - e) Seksi Monitoring dan Evaluasi : Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PPDB

f) Seksi Keamanan : Menjaga keamanan secara keseluruhan selama pelaksanaan PPDB<sup>3</sup>

b. Rapat Penentuan PPDB

Rapat penentuan PPDB yang pertama yaitu rapat secara umum yang diikuti oleh semua pendidik dan tenaga pendidik guna mensosialisasikan prosedur PPDB, agar semua pendidik dan tenaga pendidik ikut andil dalam memberikan informasi PPDB kepada masyarakat. Selama persiapan pelaksanaan PPDB panitia sering melakukan rapat-rapat kecil, namun rapat secara resminya diadakan tiga kali sebelum pelaksanaan PPDB dimulai. Selama proses pendaftaran peserta didik baru, panitia PPDB juga mengadakan rapat evaluasi setiap akhir jam pelayanan PPDB. Terdapat banyak hal yang dibahas dalam rapat tersebut diantaranya analisis daya tampung, jumlah kuota, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Berikut ini adalah notulen rapat persiapan PPDB:

---

<sup>3</sup> Kumpulan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Mlonggo dengan Masrifah, penanggung jawab pelaksanaan PPDB pada 10 agustus 2020

<sup>4</sup> Kumpulan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Mlonggo dengan Salis Fitriati, ketua pelaksana PPDB pada 10 Agustus 2020

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei 2020

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : Pukul 12.00 WIB

Agenda : Koordinasi persiapan pelaksanaan PPDB

Hasil rapat :

1. Pelaksanaan PPDB dilaksanakan secara online sesuai dengan protokol pencegahan covid-19.
2. Kepanitiaan dibentuk dan dilaksanakan sesuai dengan tugas masing-masing.
3. Mempersiapkan ATK dan Tehnik pelayanan.
4. Daya tampung peserta didik tahun 2020/2021 sebanyak 32 siswa X 9 kelas = 288 Siswa (dikurangi peserta didik yang tidak naik kelas).
5. Syarat-syarat pendaftaran yang diupload:
  - a. Surat kelulusan dari sekolah/madrasah/kejar paket
  - b. KK dan KTP orang tua
  - c. Piagam Prestasi asli
6. Syarat-syarat pendaftaran yang di berkas:
  - a. FC Surat kelulusan dari sekolah/madrasah/kejar paket
  - b. FC KK dan KTP orang tua
  - c. FC Piagam Prestasi dilegalisir



7. Jadwal Pendaftaran online PPDB dimulai tanggal 8 – 11 Juni 2020
8. Analisis dan penyusunan peringkat tanggal 12 Juni 2020
9. Daftar ulang tanggal 24-25 Juni 2020 ( wali murid datang ke sekolah) sesuai dengan protokol pencegahan covid-19. Pelaksanaan daftar ulang dilaksanakan secara bergelombang hari pertama sebanyak 5 kelas dan hari ke dua 4 kelas.
10. Hari efektif tanggal 13 Juni 2020
11. MPLS tanggal 15-17 Juni 2020 pakaian seragam siswa menyesuaikan ketentuan perundang-undangan.

c. Pembuatan, pengiriman atau Pemasangan

Pengumuman PPDB

Mekanisme penyebaran informasi PPDB dilakukan melalui berbagai media. Pihak sekolah menyediakan brosur berisi alur pelaksanaan PPDB yang dibagikan oleh satpam sekolah kepada setiap masyarakat yang membutuhkan informasi PPDB guna

menghindari terjadinya kerumunan sesuai protokol covid-19.<sup>5</sup>

Penyebaran informasi tentang penerimaan peserta didik baru di sekolah/madrasah dengan menggunakan berbagai macam media, meliputi:

<b>No</b>	<b>Media yang Digunakan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
1.	Brosur	Minggu ke 1 bulan Juni	Agus Purwanto, SE
2.	Surat Edaran	Minggu ke 1 bulan Juni	Hanifa Krisnawati
3.	Papan Pengumuman	Minggu ke 2 bulan Juni	Agus Purwanto, SE
4.	Banner	Minggu ke 2 bulan Juni	Agus Purwanto, SE
5.	Web SMP Negeri 1 Mlonggo	Minggu ke 1 bulan Juni	Hanifa Krisnawati
<b>No</b>	<b>Media Kerjasama</b>	<b>Bentuk Kerjasama</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
1.	Majalah Bumi Kartan	Pemberitaan di majalah	Minggu ke 1 bulan Juni

**Tabel 4.3 Penyebaran Informasi PPDB**

d. Pendaftaran Peserta Didik Baru

---

<sup>5</sup> Kumpulan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Mlonggo dengan Salis Fittriati, ketua pelaksana PPDB pada 10 Agustus 2020

Pendaftaran peserta didik baru dilakukan secara online melalui website [www.jepara.siappdb.com](http://www.jepara.siappdb.com) yang dimulai dari tanggal 8 – 11 Juni 2020. Namun pada kenyataannya banyak para orang tua peserta didik yang kurang paham tata cara pendaftaran online mandiri, sehingga sekolah membantu pendaftaran PPDB sesuai protokol covid-19 dengan menyediakan 3 ruang kelas untuk membantu siswa yang menunggu proses verifikasi dan aula outdoor untuk membantu siswa yang belum sama sekali melakukan pendaftaran.<sup>6</sup>

Pendaftaran calon peserta didik baru di SMP Negeri 1 Mlonggo terus meningkat setiap tahunnya, karena ia adalah satu-satunya sekolah yang berstatus negeri di Kecamatan Mlonggo. Pada tahun sebelumnya sekolah sudah mengatasinya dengan penambahan daya tampung.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi calon peserta didik meliputi:

---

<sup>6</sup> Kumpulan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Mlonggo dengan Salis Fitriati, ketua pelaksana PPDB pada 10 Agustus 2020

- 1) Telah lulus SD/MI/ Paket A Setara SD dan memiliki Sertifikat Hasil Ujian sekolah/Madrasah atau Paket A Setara SD
- 2) Usia setinggi-tingginya 15 tahun pada tanggal 1 Juli 2020
- 3) Melampirkan fotocopy Akta Kelahiran dan Kartu keluarga
- 4) Melampirkan fotocopy (Legalisir ) salah satu bukti prestasi bidang akademis / olahraga / kesenian / ketrampilan dalam kurun waktu 2018 – 2020 bagi yang memiliki
- 5) Mendaftar ke SMP Negeri 1 Mlonggo secara online melalui laman [www.jepara.siap-ppdb.com](http://www.jepara.siap-ppdb.com)  
Tata cara pendaftaran calon peserta didik baru yaitu:
  - 1) Calon peserta didik melakukan pendaftaran secara online pada alamat website [www.jepara.siap-ppdb.com](http://www.jepara.siap-ppdb.com)
  - 2) Mengunggah (upload) kelengkapan pendaftaran terdiri dari;
    - a) Surat kelulusan dari sekolah/ Madrasah/ Kejar paket
    - b) KK dan KTP orang tua/wali

- c) Salah satu bukti prestasi jenjang tertinggi bidang akademik/ olahraga/ kesenian/ keterampilan atau dalam bidang lainnya dalam kurun waktu tahun 2018 s/d 2020
  - d) Surat keterangan miskin dari dinas/ instansi yang berwenang
  - e) KIP bagi yang memiliki
  - f) Surat perpindahan tugas orang tua calon peserta didik dari dinas / instansi / lembaga tempat orang tua bekerja (apabila ada)
- 3) Mencetak tanda bukti pendaftaran
  - 4) Menyerahkan tanda bukti pendaftaran ke sekolah yang dituju untuk diverifikasi petugas PPDB.
  - 5) Melihat jurnal harian dan pengumuman hasil PPDB online setiap hari yang dapat diakses melalui internet maupun handphone. Atau dapat datang melihat pengumuman ke sekolah yang bersangkutan sesuai dengan protokol penanggulangan covid-19
  - 6) Proses pencabutan pendaftaran bagi siswa yang masih diterima pada jurnal seleksi dan ingin pindah sekolah akan diproses oleh panitia PPDB kabupaten paling lambat sehari sebelum tanggal

penutupan 10 Juni 2020 pukul 13.00 maksimal 2 kali.

Alur pendaftaran calon peserta didik baru yaitu:

- 1) Siapkan berkas pendaftaran
  - a) Surat keterangan lulus, KK, dan KTP orang tua (salah satu bapak / ibu) → (wajib ada)
  - b) Surat keterangan miskin dari dinas sosial / KIP / PKH (bila memiliki)
  - c) Sertifikat kejuaraan minimal tingkat Kabupaten (bila memiliki)
- 2) Buka akses laman PPDB Online : [jepara.siappdb.com](http://jepara.siappdb.com)
- 3) Calon peserta didik baru melakukan pengajuan akun dengan mengisi formulir secara online (bisa menggunakan HP android dengan mengaktifkan lokasi GPS) dimulai dari tanggal 8 – 10 Juni 2020
  - a) Klik pengajuan akun
  - b) Isi nomor ujian ; untuk lulusan Jepara dengan awal kode 23..... (11 digit), ada di Surat keterangan kelulusan atau isi dengan nomor NISN (dengan menambahkan angka 0 di depan nomor NISN) contoh : NISN ; xxxxxxxxxxx (10 digit) → menjadi 0xxxxxxxx (11 digit)

- c) Pilih siswa dalam Kabupaten atau luar Kabupaten
  - d) Jenis Kelulusan ; pilih regular (SD / MI)
  - e) Isi tahun lulus ; (maksimal tahun lulus 2017)
  - f) Masukkan kode keamanan (ketik kode yang ada pada tampilan)
  - g) Klik lanjutkan → (sistem akan membaca secara otomatis pada data base), bila ada tanda (\* ) wajib diisi
  - h) Langkah berikutnya adalah menentukan titik koordinat tempat tinggal, dengan cara klik lokasi (kalau menggunakan HP android tinggal mengaktifkan GPS)
  - i) Pilih jalur pendaftaran ; zonasi, afirmasi, perpindahan orang tua/wali atau prestasi (max 2 pilihan sekolah) → klik lanjutkan
- 4) Upload / unggah berkas (format gambar JPG, JPEG, dan PNG maksimal 1 MB). Berkas yang wajib diunggah adalah surat keterangan lulus, KK dan KTP Orang Tua/Wali → klik lanjutkan → klik preview (untuk mengecek dokumen yang diunggah sudah sesuai atau belum) → cek list (√) pakta

integritas → klik lanjutkan → pembuatan akun selesai → cetak berkas

5) Operator sekolah melakukan verifikasi pengajuan akun dan berkas calon peserta didik secara online. Untuk melihat data sudah diverifikasi apa belum, calon peserta didik bisa mengecek dengan cara :

- a) Klik verifikasi akun → masukkan nomor pendaftaran
- b) Cek verifikasi akun (kalau belum diverifikasi berarti pendaftar belum bisa memilih sekolah) operator sekolah mengecek data kalau sudah sesuai, maka akun pendaftar akan diverifikasi
- c) Kalau sudah diverifikasi, cek lagi → bila statusnya BELUM AKTIVASI → maka klik MENU DAFTAR → kemudian klik LOGIN
- d) Klik AKTIVIFIKASI AKUN → masuk DAFTAR → klik LOGIN → masukkan NOMOR PESERTA → EMAIL (tidak wajib untuk diisi) → Masukkan PASSWORD (buat yang mudah untuk diingat) → ketik ulang PASSWORD
- e) Klik Aktivasi Akun → BERHASIL (maka secara otomatis login ke aplikasi)



- 6) Calon peserta didik baru melakukan pemilihan sekolah (maksimal 2 pilihan sekolah) yang dimulai dari tanggal 11-13 juni 2020.
  - a) Klik lanjutkan, secara otomatis jarak sekolah ke rumah akan muncul
  - b) klik persetujuan pakta integritas → klik lanjutkan → klik simpan
- 7) Calon peserta didik mencetak tanda bukti pendaftaran
- 8) Calon peserta didik melihat hasil seleksi dan pengumuman di laman ppdb: [jepara.siap-ppdb.com](http://jepara.siap-ppdb.com) tanggal 25 juni 2020

e. Seleksi peserta didik

Adanya kebijakan sistem zonasi proses seleksi peserta didik baru dilakukan oleh sistem pendaftaran online secara otomatis berdasarkan ketentuan kebijakan dari pemerintah. Pihak sekolah tidak ikut andil dalam tahapan ini. Dalam pelaksanaan PPDB bersifat transparan dan terbuka, sehingga jika terdapat masyarakat yang protes terkait seleksi PPDB, pihak sekolah dapat menjelaskan dan semua masyarakat dapat mengakses untuk mendapatkan informasi

secara rinci penyeleksian PPDB. Langkah pertama pendaftaran PPDB yaitu siswa mengajukan akun, kemudian memilih jalur PPDB dan memilih 2 pilihan sekolah. Jika jalur pertama yang dipilih tidak sesuai dengan sekolah pilihan 1, maka otomatis pindah ke sekolah pilihan 2. Jika sekolah pilihan 2 tidak diterima juga, maka lanjut seleksi menggunakan jalur pilihan kedua.<sup>7</sup> Berikut ini adalah statistik hasil seleksi PPDB dari berbagai jalur:

#### 1) Jalur Zonasi

Berdasarkan data dari website [jepara.siap-ppdb.com](http://jepara.siap-ppdb.com), dapat dijelaskan bahwa hasil dari seleksi pada jalur zonasi jarak terdekat tempat tinggal peserta didik baru yang diterima yaitu 113 meter dari sekolah, jarak terjauh tempat tinggal peserta didik baru yang diterima yaitu 1820 meter dari sekolah, dan rata-rata 1253 meter dari sekolah. Seleksi jalur zonasi berdasarkan jarak tempuh tempat tinggal calon peserta didik dari sekolah yang dituju.

---

<sup>7</sup> Kumpulan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Mlonggo dengan Salis Fittriati, ketua pelaksana PPDB pada 10 Agustus 2020

NOSES VERIFIKASI PENGAJIAN APLIN/LEH OPERATOR SMP PESERTA PDB ONLINE DI LAKUKAN PADA JAM KERJA YAITU RUMAH 07.00 - 11.00

PPDB online  
 Turat Membangun Pendidikan untuk Keberhasilan

KABUPATEN JEPARA  
 TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021

Kabupaten Jepara > SMP > Zonasi > Statistik

Beranda Aturan Jadwal Lokasi Alur Page Daftar Selesai Statistik

### Statistik Zonasi

Halaman ini berisi statistik PPDB SMP reg di Kabupaten Jepara Periode 2020 / 2021.

Statistik PPDB SMP Zonasi Periode 2020 / 2021

Status data : Akhir  
 Diumumkan pada : 15 Jun 2020 07:00 WIB

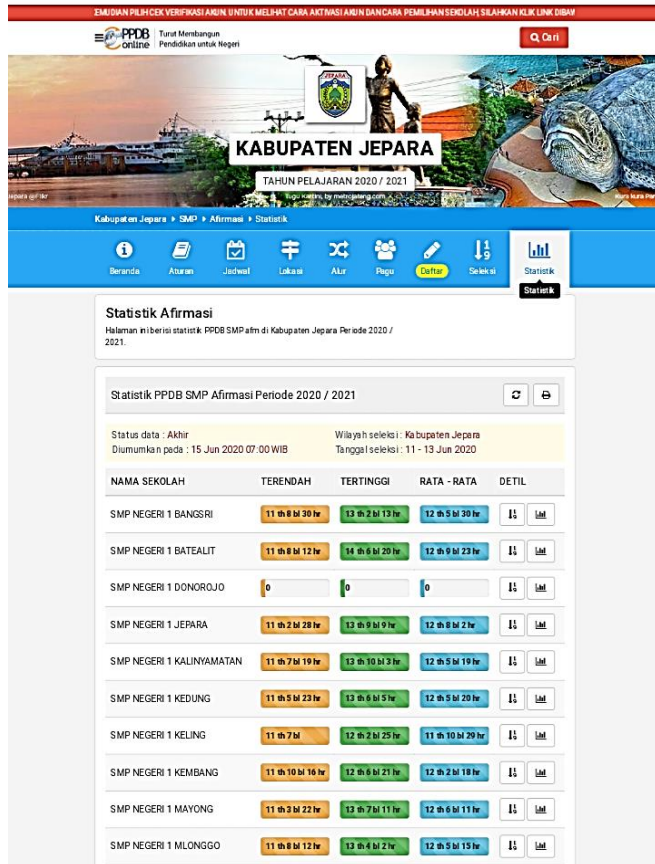
Wilayah seleksi : Kabupaten Jepara  
 Tanggal seleksi : 11 - 13 Jun 2020

NAMA SEKOLAH	TERENDAH	TERTINGGI	RATA - RATA	DETIL
SMP NEGERI 1 BANGSRI	211 meter	1024 meter	682 meter	Detail
SMP NEGERI 1 BATEALIT	254 meter	2957 meter	1713 meter	Detail
SMP NEGERI 1 DONOROJO	104 meter	12419 meter	3718 meter	Detail
SMP NEGERI 1 JEPARA	121 meter	996 meter	542 meter	Detail
SMP NEGERI 1 KALINYAMATAN	323 meter	1149 meter	606 meter	Detail
SMP NEGERI 1 KEDUNG	14 meter	2803 meter	1204 meter	Detail
SMP NEGERI 1 KELING	203 meter	10572 meter	4174 meter	Detail
SMP NEGERI 1 KEMBANG	59 meter	4219 meter	2110 meter	Detail
SMP NEGERI 1 MAYONG	22 meter	1047 meter	668 meter	Detail
SMP NEGERI 1 MLONGGO	113 meter	1820 meter	1253 meter	Detail

## 2) Jalur Afirmasi

Berdasarkan data dapat dijelaskan bahwa hasil dari seleksi pada jalur afirmasi umur terendah peserta didik baru yang diterima yaitu 11 tahun 8 bulan 12 hari, umur tertinggi peserta didik baru yang diterima 13 tahun 4 bulan 2 hari, dengan rata-rata

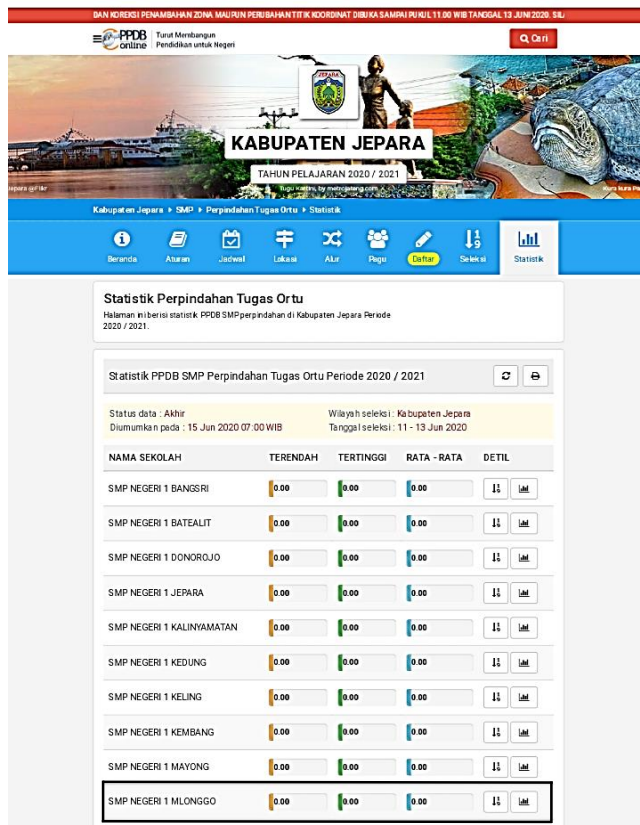
umur peserta didik baru yaitu 12 tahun 5 bulan 15 hari.



### 3) Jalur Perpindahan Tugas Orang tua / Wali

Hasil seleksi pada jalur perpindahan tugas orang tua atau wali menunjukkan angka 0, artinya

tidak ada siswa yang mendaftar melalui jalur ini, maka kuota pada jalur ini ditambahkan ke kuota jalur zonasi.



#### 4) Jalur Prestasi

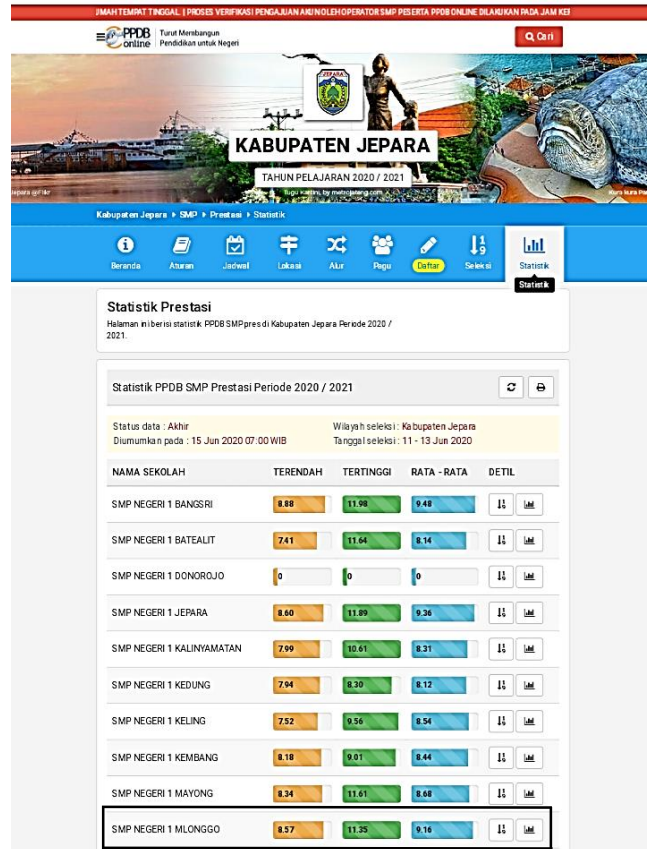
Berikut ini adalah tabel acuan jalur prestasi:

No	Event/jenjang	Bobot	Jumlah Bonus Nilai Untuk Peserta Didik	Keterangan
----	---------------	-------	--	------------

			Dalam wilayah kab/kota	Dari Luar Kab/Kota dalam Provinsi	Dari Luar Provinsi	
1.	Internasional	I	Langsung diterima	Langsung diterima	Langsung diterima	<p>Bonus nilai prestasi yang diperoleh dalam event yang diselenggarakan sebagai upaya potensi siswa dalam upaya pembinaan kesiswaan yang linier dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>2. Dinas Pendidikan Provinsi</li> <li>3. Dinas Pendidikan/Kementrian Agama Kabupaten/Kota</li> <li>4. Lembaga/Instansi lain yang menerapkan standar penilaian baku dan dalam penyelenggaraanya terstruktur dan berjenjang</li> </ol>
		II				
		III				
2.	Nasional	I	Langsung diterima	Langsung diterima	Langsung diterima	
		II				
		III				
3.	Provinsi	I	Langsung diterima	3,5	3,0	
		II	Langsung diterima	3,0	2,5	
		III	Langsung diterima	2,5	2,0	
4.	Kab/Kota	I	Langsung diterima	2,0	1,5	
		II	2,5	1,5	1,0	
		III	2,0	1,0	0,5	

**Tabel 4.4 Pedoman Jalur Prestasi**

Hasil seleksi pada jalur prestasi menunjukkan nilai akhir terendah yaitu 8,57, nilai akhir tertinggi 11,35 dan rata-rata 9,16.



f. Rapat Penentuan Peserta Didik yang diterima

Adanya kebijakan sistem zonasi proses seleksi peserta didik baru dilakukan oleh sistem pendaftaran

online secara otomatis, maka tahapan rapat penentuan peserta didik yang akan diterima tidak berlaku.

g. Pengumuman Peserta Didik yang diterima

Pengumuman peserta didik diumumkan di website [www.jepara.siap-ppdb.com](http://www.jepara.siap-ppdb.com) pada tanggal 13 Juni 2020 pukul 07.00 WIB. Pihak sekolah juga ikut andil dalam pengumuman peserta didik yang diterima dengan menempelkan pengumuman di pintu gerbang sekolah.

h. Pendaftaran ulang peserta didik baru

Pelaksanaan daftar ulang dilaksanakan secara bergelombang hari pertama sebanyak 5 kelas dan hari ke dua 4 kelas dan dihadiri wali murid sesuai dengan protokol pencegahan covid-19 pada tanggal 24-25 Juni 2020. Persyaratan daftar ulang meliputi:

- a. Surat kelulusan sekolah SD/MI (asli)
- b. Fotocopy akta kelahiran dan kartu keluarga (dengan menunjukkan yang asli)
- c. Fotocopy yang dilegalisir salah satu bukti bidang akademis/olahraga/kesenian, ketrampilan dalam kurun waktu 2018-2020 bagi yang memiliki



d. Pas foto terbaru (3x4) sebanyak 4 lembar

Semua berkas dimasukkan ke dalam stopmap putra (warna biru) putri (warna merah).<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat responden terkait kebijakan sistem zonasi dalam PPDB dapat dikatakan baik. Namun masih banyak kekecewaan dari masyarakat karena banyak desa didalam kecamatan Mlonggo yang tidak terjangkau oleh sistem zonasi.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Data Pengelolaan PPDB Berdasarkan Sistem zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo**

Berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan, data-data yang diperoleh peneliti, dan jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber, peneliti melakukan analisis data mengenai pengelolaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di SMP Negeri Mlonggo berikut ini:

#### **a. Perencanaan**

Tahapan awal pengelolaan PPDB dimulai dari perencanaan yang secara umum dilaksanakan sesuai

---

<sup>8</sup> Kumpulan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Mlonggo dengan Salis Fitriati, ketua pelaksana PPDB pada 10 Agustus 2020

dengan juknis PPDB yang terdapat pada Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Jepara Nomor 420/148.1 Tahun 2020, tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMP Tahun Pelajaran 2020/2021, Surat Edaran Mendikbud SE 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19), dan Permendikbud No. 44 tahun 2019 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau bentuk lain yang sederajat.

Hal utama dalam perencanaan PPDB yaitu pembentukan panitia PPDB yang dibentuk oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB. Dalam perencanaan PPDB, kepala sekolah menyiapkan segala sesuatu yang sebelumnya dimusyawarahkan terlebih dahulu bersama panitia PPDB. Pada rapat pertama yaitu rapat secara umum yang diikuti oleh semua pendidik dan tenaga pendidik guna mensosialisasikan prosedur PPDB, agar semua pendidik dan tenaga pendidik ikut andil dalam memberikan informasi PPDB kepada masyarakat. Banyak hal yang dipersiapkan dalam PPDB, mulai dari

petunjuk teknis, daya tampung, tempat, administrasi, penetapan anggaran, informasi pengumuman PPDB seperti pembuatan banner, brosur, dll. Perencanaan yang dilakukan SMP Negeri 1 Mlonggo selaras dengan pendapat Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika yang mengatakan jika perencanaan tidak hanya menetapkan hal seperti tindakan apa yang harus dikerjakan, apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan, dimana tindakan itu harus dikerjakan, kapankah tindakan itu dilaksanakan, siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu dan, bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu, tetapi dalam perencanaan penetapan biaya (*budget*) sudah termasuk didalamnya.<sup>9</sup>

Pengumuman atau penyebaran informasi PPDB disebar melalui berbagai media, diantaranya banner, brosur, website sekolah, facebook, dan majalah.

## b. Pengorganisasian

---

<sup>9</sup> Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11

Menurut Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika pengorganisasian adalah keseluruhan kegiatan manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>10</sup> Kepala sekolah membentuk panitia PPDB serta menetapkan tugas-tugasnya setelah menghadiri rapat dinas, dan dikarenakan pendaftaran PPDB dilakukan secara online maka pembentukan panitia PPDB kepala sekolah mengutamakan pendidik dan tenaga pendidik yang menguasai ICT (*Information and Communication Technology*) agar perencanaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dan sekolah dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

### c. Pelaksanaan

---

<sup>10</sup> Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

Pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru dilaksanakan secara online melalui website [www.jepara.siap-ppdb.com](http://www.jepara.siap-ppdb.com). Adanya pandemi covid-19 mengharuskan pendaftaran dilakukan secara online mandiri. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang kurang paham akan tata cara pendaftaran sehingga, sekolah membantu pendaftaran peserta didik sesuai protokol covid-19 dengan menyediakan 3 ruang kelas untuk membantu siswa yang menunggu proses verifikasi dan aula outdoor untuk membantu siswa yang belum sama sekali melakukan pendaftaran.

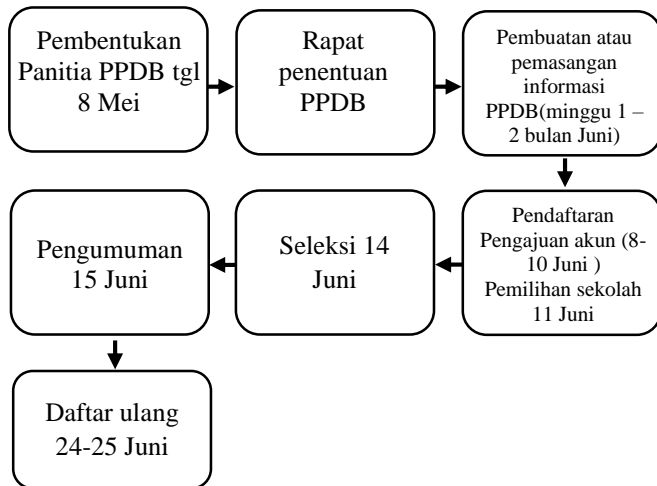
Mekanisme pendaftaran dimulai dengan pengajuan akun, memilih jalur pendaftaran serta memilih sekolah dengan maksimal 2 pilihan sekolah, unggah berkas, seleksi, pengumuman, dan yang terakhir daftar ulang.

Menurut Amendri (2012:44) prosedur PPDB meliputi:

- 1) Pembentukan panitia PPDB
- 2) Rapat Penentuan PPDB

- 3) Pembuatan, pengiriman atau Pemasangan Pengumuman PPDB
- 4) Pendaftaran peserta didik baru
- 5) Seleksi peserta didik
- 6) Rapat penentuan peserta didik yang diterima
- 7) Pengumuman peserta didik yang diterima
- 8) Pendaftaran ulang peserta didik baru

Berdasarkan sistem zonasi yang pendaftarannya dilakukan secara online, tidak ada tahapan rapat penetapan peserta didik yang akan diterima, karena proses seleksi dilakukan otomatis oleh sistem pendaftaran. Berikut prosedur PPDB SMP Negeri 1 Mlonggo:



**Gambar 4.1 Alur PPDB SMP Negeri 1 Mlonggo**

#### d. Pengawasan

Berdasarkan pendapat Hadari Nawawi (2003) pengawasan atau kontrol adalah proses mengukur (*measurement*) dan menilai (*evaluation*) tingkat efektivitas kerja anggota dan tingkat efisiensi penggunaan sarana kerja pencapaian tujuan organisasi.<sup>11</sup> Kegiatan pengawasan dilakukan kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB dengan mengadakan rapat evaluasi setiap akhir jam pelayananan PPDB. Rapat ini diadakan selama proses pendaftaran peserta didik baru. Rapat evaluasi diadakan guna mengetahui dan menilai apakah pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru sudah sesuai dengan juknis, apakah terdapat kekurangan atau kesalahan. Jika terdapat kekurangan maka dapat diperbaiki secepatnya dan pendaftaran peserta didik baru esok harinya maupun tahun ajaran berikutnya dapat berjalan semakin baik. Kepala sekolah juga mengadakan rapat

---

<sup>11</sup> Sri Marmoah, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 41

sebelum pembuatan jurnal atau laporan PPDB.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Waktu penelitian yang kurang efektif, terutama dalam melakukan wawancara. Wawancara dilakukan setelah kegiatan PPDB selesai, namun terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, meliputi:
  - a. Kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB, pada pertengahan agustus masa tugasnya habis, sehingga peneliti tidak bisa berinteraksi banyak dengan kepala sekolah.
  - b. Ketua panitia PPDB setelah kegiatan PPDB izin tidak masuk kerja dikarenakan sakit, maka wawancara ditunda hingga beliau sembuh dan masuk kerja.
  - c. Peneliti tidak bisa melakukan wawancara langsung dengan peserta didik baru dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring.
2. Penelitian ini terbatas pada observasi pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru, karena adanya pandemi



covid-19 peneliti tidak bisa berlama-lama untuk berinteraksi di luar rumah.

3. Peneliti menyadari bahwa, peneliti mempunyai keterbatasan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Tetapi peneliti telah mengusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian dengan kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian yang dilakukan, berjudul “Pengelolaan PPDB Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara” maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Perencanaan kegiatan PPDB dilakukan sesuai juknis dari pemerintah. Hal utama dari perencanaan PPDB yaitu membentuk team work atau panitia PPDB dan menyusun struktur organisasi serta penetapan tugasnya sehingga setiap panitia dapat fokus bekerja sesuai dengan tugas masing-masing. Pendaftaran peserta didik dilakukan secara online, maka dari itu pembentukan panitia PPDB dipilih berdasarkan karyawan atau pegawai yang menguasai ICT (*Information and Communication Technology*)
2. Pelaksanaan pendaftaran dilakukan secara online mandiri melalui website [www.jepara.siap-ppdb.com](http://www.jepara.siap-ppdb.com). Sekolah tetap siap sedia membantu masyarakat melakukan pendaftaran sesuai dengan protokol covid-19. Proses seleksi secara otomatis dilakukan oleh sistem, dan

pengumuman peserta didik yang lolos seleksi diumumkan di website pendaftaran. Sekolah juga ikut andil dalam pengumuman peserta didik yang lolos seleksi dengan menempelkan pengumuman di pintu gerbang sekolah, sehingga semua masyarakat dapat melihat informasi kapanpun dengan datang ke sekolah. Tahap rapat penentuan peserta didik yang diterima dalam prosedur PPDB tidak berlaku pada PPDB berdasarkan sistem zonasi.

3. Pengawasan kegiatan PPDB dilakukan kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB, diantaranya dengan mengadakan rapat evaluasi setiap akhir jam pelayananan PPDB yang diadakan selama proses pendaftaran peserta didik baru, rapat sebelum pembuatan jurnal atau laporan PPDB.

Tahapan seleksi PPDB otomatis dilakukan oleh sistem pendaftaran, dan tahapan rapat penentuan peserta didik yang diterima dalam PPDB berdasarkan sistem zonasi sudah tidak berlaku.

SMP Negeri 1 Mlonggo sebagai satu-satunya sekolah yang berstatus negeri di Kecamatan Mlonggo telah menambah jumlah daya tampung pada tahun sebelumnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan analisa dan kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Sosialisasi PPDB berdasarkan sistem zonasi kurang, hendaknya ketentuan kebijakan sistem zonasi, kuota peserta didik setiap jalurnya disosialisasikan kepada masyarakat.
2. Perlu adanya penambahan daya tampung. Dengan jumlah SD dan MI 51 sekolah, jumlah SMP dan MTs sebanyak 12 sekolah dan SMP yang berstatus negeri hanya 1 sekolah saja, menurut saya hal ini tidak seimbang. Sedangkan hampir semua peserta didik ingin bersekolah di sekolah yang berstatus negeri.

## **C. PENUTUP**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari dalam pembuatannya terdapat banyak kesalahan dan kekurangannya. Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca.

## Daftar Pustaka

- Agustina, Nora, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia*, Malang: UB Press, 2017
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Jejak, 2018
- Arikunto, Suharismi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 1996
- Bintoro, Ratih Fenty A., Public Perception Regarding Policy Implementation On School Zoning Policy In The Acceptance Of High School New Students Year 2017/2018 In Samarinda". *Jurnal Riset Pembangunan*, (Vol. 1, No. 20, 2018)
- Darmadi Hamid, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi, Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam pendidikan Globalisasi*, Tangerang: AnImage, 2019

Daryanto, S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Apollo, 1997

Firmansyah, Anang dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish, 2018

Fitrah, Muh dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017

Foster, Bob dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Dianda Kreatif, 2019

Griffin , Ricky W., *Management 11<sup>th</sup>*, South Western: Cengage Learning, 2012.

Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019

Hoerudin, Cecep Wahyu, Implementation of Admission Policy for New Students with Zonation System in Indonesia, *International Journal of Humanities*, (vol,8, No. 5, 2019)

<https://referensi.data.kemdikbud.go.id> diakses 20 April 2020

<https://www.murianews.com/2019/06/25/166902/dampak-zonasi-banyak-calon-siswa-smp-di-mlonggo-terpaksa-sekolah-di-swasta.html>, diakses 2 Juli 2020.

Kodatie, Robert J dan Roestam Sjarief, *Tata Ruang Air*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010

Kristiawan, Muhammad, dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017

Kusuma, Wisnu Dwi, *Pengelolaan Sumber-Sumber Pendapatan Asli Kampung dalam Meningkatkan Penerimaan APBK pada Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*, Skripsi, Lampung: Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung, 2011

Kurniadi, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014

Marmoah Sri, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*, Yogyakarta: Deepublish, 2014

Maryam, Siti, *Pengelolaan Penerimaan Peserta DIDIK Baru (PPDB) di SMP Adzkia Islamic School*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kehuruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2016



- Maryono, *Istilah-Istilah dalam Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*, Pasuruan: Qiara Media, 2018
- Mu'amar, M. Arfan, *Nalar Kritis Pendidikan*, Yogyakarta: Ircisos. 2019
- Permendikbud No. 17 tahun 2017 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau bentuk lain yang sederajat
- Permendikbud No. 44 tahun 2019 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau bentuk lain yang sederajat
- Prehanto, Dedy Rahman Prehanto, *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020
- Purwanti, Dian, dkk., Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di Kota Bandung, *Jurnal Governasi*, (Vol. 5, No. 1, 2019)
- Rifai, *Kualitatif: Kualitatif Teologi*, Surakarta: Yoyo Topten Exacta, 2019
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktik*, Yogyakarta: Deepublish, 2014

- Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019
- Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana, 2017
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2013
- Yusuf Juhaeti dan Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Progam Manajemen Peserta Didik*, Lampung: Gre Publishing, 2019
- Zamzam, Firdaus Fakhri, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Deepublis, 2018

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI PENGELOLAAN PPDB BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI SMP NEGERI 1 MLONGGO JEPARA**

- A. Arsip atau Dokumen Tertulis
  - 1. Profil SMP Negeri 1 Mlonggo
  - 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Mlonggo
  - 3. Data pendidik dan tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Mlonggo
  - 4. Susunan panitia PPDB beserta tugasnya
  - 5. Data peserta didik baru dari semua jalur
  - 6. Brosur dan banner pengumuman PPDB
  - 7. Panduan penerimaan peserta didik baru
  - 8. Laporan penerimaan peserta didik baru
  
- B. Dokumen Foto
  - 1. Gedung atau bangunan fisik SMP Negeri 1 Mlonggo
  - 2. Rapat panitia PPDB
  - 3. Pendaftaran calon peserta didik baru

## Lampiran II

### PEDOMAN OBSERVASI

#### PENGELOLAAN PPDB BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI SMP NEGERI 1 MLONGGO JEPARA

No.	Aspek yang diamati	Skala		
		Kurang	Cukup	Baik
1.	Pemasangan dan penyebaran pengumuman PPDB		✓	
2.	Persiapan tempat untuk pendaftaran peserta didik baru			✓
3.	Pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru			✓
4.	Pengumuman peserta didik baru			✓

## Lampiran III

### PEDOMAN WAWANCARA

#### PENGELOLAAN PPDB BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI SMP NEGERI 1 MLONGGO JEPARA

Aspek	Sub Aspek	No. Butir Soal
Perencanaan	Pembentukan panitia PPDB	1,2,3
pengorganisasian	Pengorganisasian panitia PPDB	4
Perencanaan	Rapat penentuan PPDB	5,6,7
	Pembuatan, pemasangan/pengiriman pengumuman	8,9,10,11
Pelaksanaan	Pendaftaran peserta didik baru	12,13,14,15,16,17
	Seleksi peserta didik baru	18
	Rapat penentuan peserta didik baru yang diterima	19,20,21
	Pengumuman peserta didik baru yang diterima	22,23,24
	Pendaftaran ulang	25,26
Pengawasan	Kendala dalam PPDB	27,28
Sistem zonasi	Tanggapan terkait diberlakukannya kebijakan sistem zonasi	29,30,31

## Pedoman Wawancara:

1. Bagaimana perencanaan atau proses persiapan dalam pelaksanaan PPDB ?
2. Bagaimana susunan panitia PPDB ?
3. Adakah kriteria khusus untuk menjadi panitia PPDB ?
4. Bagaimana pengorganisasian atau pembagian kerja panitia PPDB ?
5. Siapa saja yang mengikuti rapat untuk persiapan pelaksanaan PPDB ?
6. Apa saja pembahasan dalam rapat persiapan pelaksanaan PPDB ?
7. Berapa ruang kelas yang dimiliki sekolah untuk menampung peserta didik baru ?
8. Bagaimana mekanisme penyebaran informasi atau pengumuman mengenai PPDB ?
9. Apa saja yang dimuat dalam pengumuman ?
10. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi calon peserta didik baru ?
11. Bagaimana kamu mendapatkan informasi mengenai PPDB ?
12. Bagaimana mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru ?
13. Kapan dimulai dan berakhirnya pendaftaran calon peserta didik baru ?
14. Dimana tempat pendaftaran calon peserta didik baru ?
15. Apakah ada toleransi bagi calon peserta didik baru yang terlambat mendaftar ?
16. Bagaimana proses pendaftaran yang kamu lakukan ?
17. Jalur apa yang kamu tempuh saat melakukan pendaftaran ?
18. Bagaimana proses seleksi calon peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi ?
19. Bagaimana proses penentuan calon peserta didik baru yang akan diterima?

20. Pihak manakah yang dominan dalam pengambilan keputusan calon peserta didik baru yang akan diterima ?
21. Berapa jumlah peserta didik yang diterima pada setiap jalurnya ?
22. Bagaimana panitia mengumumkan hasil seleksi peserta didik baru ?
23. Kapan pengumuman tersebut diumumkan ?
24. Bagaimana kamu mengetahui pengumuman peserta didik yang diterima ?
25. Bagaimana mekanisme daftar ulang bagi peserta didik yang sudah diterima ?
26. Bagaimana proses daftar ulang ?
27. Bagaimana proses pengawasan dalam pelaksanaan PPDB ?
28. Adakah kendala dalam pelaksanaan PPDB ?
29. Bagaimana pelayanan PPDB di SMP N 1 Mlonggo ?
30. Bagaimana tanggapan terkait ketentuan sistem zonasi ?
31. Dengan adanya sistem zonasi apakah memudahkan atau menyulitkan kamu dalam mendaftar sekolah ?
32. Dengan adanya sistem zonasi apakah berdampak pada jumlah calon peserta didik yang mendaftar ?

## Lampiran IV

### TRANSKIP WAWANCARA

#### A. Identitas Narasumber

Topik : Pengelolaan PPDB di SMP Negeri 1 Mlonggo

Responden : Masrifah, S.Pd. (penanggung jawab PPDB)

Tanggal : 10 Agustus 2020

Tempat : Ruang kepala sekolah

#### B. Pertanyaan

**1. Bagaimana perencanaan atau proses persiapan dalam pelaksanaan PPDB ?**

Jawab: Menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan PPDB terutama membentuk panitia PPDB beserta tugas-tugasnya. Karena pendaftaran menggunakan sistem online maka sekolah menyiapkan mulai dari petunjuk teknis, daya tampung, tempat, administrasi, penetapan anggaran, informasi pengumuman PPDB seperti pembuatan banner, brosur, dll.

**2. Bagaimana susunan panitia PPDB ?**

Jawab:

Penanggung jawab : Masrifah, S.Pd

Ketua Pelaksana : Salis Fitriati,

S.Ag.,M.Pd.

Sekretaris : Lu'luk Indriany, S.Pd.I

Bendahara : Ummi Salamah, S.Pd

Seksi-seksi:



Seksi Kesekretariatan: Hanifa Krisnawati

Seksi Sosialisasi/Publikasi: Agus Purwanto, SE.

Seksi Pendaftaran : Istifaiyah, S.Pd

Muhammad Iwan S, S.Pd

Zunan Farid, S.Pd

Dian Ekowati

Seksi Seleksi : Sugiarta, S.Pd, M.Pd

Seksi Monitoring dan Evaluasi: Yatemi

Seksi Keamanan : Joko Nugroho

**3. Adakah kriteria khusus untuk menjadi panitia PPDB ?**

Jawab: Tidak ada, saya memilih panitia PPDB tentunya karyawan atau pegawai yang pintar dalam hal ICT (*Information and Communication Technology*)

**4. Bagaimana pengorganisasian atau pembagian kerja panitia PPDB ?**

Jawab: Saya sebagai kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB tentunya melakukan pengorganisasian, terutama agar tupoksi setian anggota panitia jelas dan dapat bekerja sesuai dengan tugasnya masing.

- a. Penanggung jawab : bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.
- b. Ketua Pelaksana :Mengkoordinir semua kegiatan PPDB, memonitor pelaksanaan kegiatan PPDB,

membuat dan melaksanakan aturan teknis kegiatan PPDB, bertanggungjawab kepada penanggungjawab kegiatan PPDB.

- c. Sekretaris : Menyiapkan semua administrasi kegiatan PPDB, menyusun jurnal sementara PPDB, membuat pengumuman resmi PPDB, membantu Ketua menyusun laporan Pelaksanaan PPDB.
- d. Bendahara : Mengelola keuangan selama pelaksanaan PPDB. Menyusun SPJ pelaksanaan PPDB.
- e. Seksi Kesekretariatan : Menginput data pendaftar pada situs PPDB Online.
- f. Seksi Sosialisasi/Publikasi : Membuat brosur untuk sosialisasi pendaftaran, membuat pengumuman syarat-syarat pendaftaran, mendokumentasikan pelaksanaan PPDB
- g. Seksi Pendaftaran : Mengecek kelengkapan berkas pendaftar, menuliskan biodata pendaftar ke dalam buku induk
- h. Seksi Seleksi : Memilah berkas pendaftar yang diterima dan tidak diterima, melayani pencabutan berkas bagi pendaftar yang tidak diterima, mengkoordinir tes seleksi kelas unggulan bagi peserta didik baru yang diterima
- i. Seksi Monitoring dan Evaluasi : Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PPDB
- j. Seksi Keamanan : Menjaga keamanan secara keseluruhan selama pelaksanaan PPDB

**5. Siapa saja yang mengikuti rapat untuk persiapan pelaksanaan PPDB ?**

Jawab: Persiapan pelaksanaan dilakukan setelah saya rapat dinas dan membentuk panitia PPDB. Untuk persiapan pelaksanaan yang mengikuti rapat yaitu panitia PPDB.

**6. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi calon peserta didik baru ?**

Jawab:

- a. Telah lulus SD/MI/ Paket A Setara SD dan memiliki Sertifikat Hasil Ujian sekolah/Madrasah atau paket A setara SD
- b. Usia setinggi-tingginya 15 tahun pada tanggal 1 Juli 2020
- c. Melampirkan fotocopy Akta Kelahiran dan Kartu keluarga
- d. Melampirkan fotocopy (Legalisir ) salah satu bukti prestasi bidang akademis / olahraga / kesenian / ketrampilan dalam kurun waktu 2018 – 2020 bagi yang memiliki
- e. Mendaftar ke SMP Negeri 1 Mlonggo secara online melalui laman [www.jepara.siappdb.com](http://www.jepara.siappdb.com)

**7. Apakah ada toleransi bagi calon peserta didik baru yang terlambat mendaftar ?**

Jawab: Tidak ada

**8. Bagaimana proses penentuan calon peserta didik baru yang akan diterima?**

Jawab: Untuk penentuan calon peserta didik yang diterima sesuai dengan aturan pemerintah, yaitu terdapat empat jalur, zonasi, afirmasi, prestasi dan perpindahan tugas orang tua atau wali, yang dari kesemua jalur tersebut sudah ada presentasinya masing-masing. Karena pendaftaran menggunakan sistem online maka yang menentukan dari sistem itu sendiri yang berdasarkan aturan pemerintah. Pendaftaran sistem online ini bersifat transparan, jalur zonasi sesuai zona jarak tempuh tempat tinggal peserta didik dari sekolah, jalur afirmasi pendaftarannya berdasarkan peserta yang mendaftar terlebih dahulu melalui jalur tersebut, karena banyak yang mempunyai KIP. Tergantung peserta didik memilih berapa jalur, jika jalur pertama yang dipilih tidak diterima dipilihan sekolah 1, maka sistem akan otomatis menggeser ke pilihan sekolah 2. Jalur prestasi sesuai prestasi dari peserta didik itu sendiri.

**9. Pihak manakah yang dominan dalam pengambilan keputusan calon peserta didik baru yang akan diterima ?**

Jawab: Pihak sekolah tidak ada wewenang dalam hal ini, karena sistem yang menentukan. Namun sekolah tetap bisa memantau pergerakan pendaftaran melalui sistem.

**10. Adakah ketentuan daya tampung sekolah yang ditetapkan dalam PPDB ?**

Jawab: Ketentuan daya tampung pihak sekolah yang menentukan dianalisis berdasarkan sarana prasaran yang ada, tenaga pendidik. Kemudian diajukan ketika rapat dinas yang kemudian ditentukan jumlah kuota dari setiap jalurnya.

**11. Berapa ruang kelas yang dimiliki sekolah untuk menampung peserta didik baru ?**

Jawab: 9 kelas

**12. Bagaimana proses pengawasan dalam pelaksanaan PPDB ?**

Jawab: Saya selaku penanggung jawab PPDB sering mengadakan rapat kecil, selama masa pendaftaran, setiap jam pelayanan PPDB berakhir diadakan rapat evaluasi guna mengetahui hal apa saja yang kurang, hal yang perlu diperbaiki.

**13. Adakah kendala dalam pelaksanaan PPDB ?**

Jawab: Tidak ada kendala, karena sudah diatur oleh pemerintah yang bersifat terbuka dan transparan, sehingga sekolah tinggal melaksanakannya.

**14. Dengan adanya sistem zonasi apakah berdampak pada jumlah calon peserta didik yang mendaftar ?**

Jawab: SMP Negeri 1 Mlonggo jumlah calon peserta didik yang mendaftar selalu naik, karena satu-satunya sekolah negeri di kecamatan mlonggo. Tahun kemarin terdapat 600 pendaftar yang diambil 288, padahal itu sudah ditambah 1 rombel mulai tahun 2018 dan per rombelnya 32.

**15. Bagaimana tanggapan terkait kebijakan sistem zonasi ?**

Jawab: Bagus, namun jika lingkungan sekitar sekolah SDM nya rendah, maka pihak sekolah harus berusaha keras dalam membimbingnya. Seperti yang terjadi tahun kemarin, karena masih menggunakan aturan yang lama yaitu kuota sistem zonasi paling sedikit 90% dari daya tampung sekolah, siswa baru masuk sekolah selama 1 minggu, banyak yang membuat masalah dikarenakan mereka merasa dilingkungannya sendiri dan dengan teman sekolahnya sendiri ketika SD. Dampaknya juga siswa yang berprestasi kesulitan dalam mendaftar sekolah. Berdasarkan aturan zonasi yang baru ini pihak sekolah belum merasakan dampaknya dari peserta didik baru itu sendiri, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring, tidak tatap muka langsung.

## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Identitas Narasumber

Topik : Pengelolaan PPDB di SMP Negeri 1 Mlonggo

Responden : Salis Ftriati, S.Ag, M.Pd (ketua panitia PPDB)

Tanggal : 10 Agustus 2020

Tempat : Ruang Guru

### B. Pertanyaan

#### 1. **Bagaimana perencanaan atau proses persiapan dalam pelaksanaan PPDB ?**

Jawab: Untuk pelaksanaan PPDB sudah terdapat juknis pelaksanaannya, diantaranya Permendikbud No 44 tahun 2019, surat keputusan kepala Disdikpora Kabupaten Jepara nomor 420/078 tahun 2020, Surat Edaran Mendikbud SE 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Maka persiapan pelaksanaannya pihak sekolah mengacu pada juknis tersebut.

#### 2. **Bagaimana penyusunan panitia PPDB ?**

Jawab: Penyusunan panitia PPDB dibentuk kepala sekolah.

**3. Siapa saja yang mengikuti rapat untuk persiapan pelaksanaan PPDB ?**

Jawab: Rapat PPDB yang pertama yaitu rapat secara umum yang diikuti oleh semua pendidik dan tenaga pendidik, agar semua tenaga pendidik dan tenaga pendidik dapat melayani masyarakat yang membutuhkan informasi PPDB. Rapat penentuan PPDB selanjutnya diikuti oleh seluruh panitia PPDB, dan diadakan beberapa kali, namun rapat secara resminya diadakan tiga kali sebelum pelaksanaan PPDB dimulai

**4. Apa saja pembahasan dalam rapat persiapan pelaksanaan PPDB ?**

Jawab: Banyak hal yang dibahas dalam rapat, mulai dari hal-hal yang perlu dipersiapkan, jumlah kuota, analisis daya tampung, dll. Hasil pembahasan rapat terdapat dalam notulen rapat.

**5. Bagaimana mekanisme penyebaran informasi atau pengumuman mengenai PPDB ?**



Jawab: Mekanisme pemberian informasi terkait PPDB dilakukan melalui berbagai media mulai dari banner, Website, juga facebook sekolah. Pihak sekolah juga menyediakan brosur, namun brosur tersebut tidak berisi tentang PPDB, namun berisi alur pelaksanaan PPDB yang dibagikan oleh satpam sekolah kepada setiap masyarakat yang membutuhkan informasi pelaksanaan PPDB. Karena pendaftaran dilakukan secara online dan dengan adanya pandemi covid-19 ini tidak diperbolehkan banyak tatap muka dan menghindari adanya banyak pertanyaan dari masyarakat demi mencegah terjadinya kerumunan.

**6. Apa saja yang dimuat dalam pengumuman ?**

Jawab: Terdapat banyak hal yang dimuat dalam pengumuman PPDB, dimulai dari persyaratan, pelaksanaan, cara pendaftaran, kapan dimulai dan berakhirnya pendaftaran, dan lain-lain.

**7. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi calon peserta didik baru ?**

Jawab:

- a. Telah lulus SD/MI/ Paket A Setara SD dan memiliki Sertifikat Hasil Ujian sekolah/Madrasah atau Paket A Setara SD
- b. Usia setinggi-tingginya 15 tahun pada tanggal 1 Juli 2020
- c. Melampirkan fotocopy Akta Kelahiran dan Kartu keluarga
- d. Melampirkan fotocopy (Legalisir ) salah satu bukti prestasi bidang akademis / olahraga / kesenian / ketrampilan dalam kurun waktu 2018 – 2020 bagi yang memiliki
- e. Mendaftar ke SMP Negeri 1 Mlonggo secara online melalui laman [www.jepara.siap-ppdb.com](http://www.jepara.siap-ppdb.com)

**8. Bagaimana mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru ?**

Jawab: pendaftaran dilakukan secara online sesuai aturan dari pemerintah.

**9. Kapan dimulai dan berakhirnya pendaftaran calon peserta didik baru ?**

Jawab: Tanggal 8-11 Juni

**10. Dimana tempat pendaftaran calon peserta didik baru ?**

Jawab: sebenarnya pendaftaran dilakukan secara online, namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang datang untuk meminta bantuan terkait pendaftaran peserta didik, maka sekolah siap membantu dengan menyediakan 3 ruang kelas untuk membantu siswa yang telah melakukan pendaftaran dan menunggu proses verifikasi dan aula outdoor untuk membantu siswa yang belum sama sekali melakukan pendaftaran.

**11. Apakah ada toleransi bagi calon peserta didik baru yang terlambat mendaftar ?**

Jawab: Tidak ada

**12. Bagaimana proses seleksi calon peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi ?**

Jawab: Proses seleksi otomatis dari sistem pendaftaran online. Pertama, siswa mengajukan akun, kemudian memilih jalur PPDB serta memilih 2 pilihan sekolah. Jika jalur pertama yang dipilih tidak

sesuai dengan sekolah pilihan 1, maka otomatis pindah ke sekolah pilihan 2. Jika sekolah pilihan 2 tidak diterima, maka lanjut seleksi menggunakan jalur pilihan kedua.

**13. Bagaimana proses penentuan calon peserta didik baru yang akan diterima?**

Jawab: Penentuan peserta didik ditentukan otomatis oleh sistem pendaftaran sesuai aturan dari pemerintah.

**14. Berapa jumlah peserta didik yang diterima pada setiap jalurnya ?**

Jawab: Jalur zonasi: 151, jalur afirmasi: 42, jalur prestasi: 82, jalur perpindahan orang tua: 0, maka jalur perpindahan orang tua dirambahkan ke kuota jalur zonasi.

**15. Bagaimana panitia mengumumkan hasil seleksi peserta didik baru ?**

Jawab: Pengumuman peserta didik yang diterima diumumkan lewat website PPDB, namun pihak sekolah tetap ikut andil dalam hal tersebut dengan memasang pengumuman di gerbang sekolah agar

masyarakat yang membutuhkannya dapat melihatnya kapanpun.

**16. Kapan pengumuman tersebut diumumkan ?**

Jawab: 13 Juni 2020

**17. Bagaimana proses daftar ulang ?**

Jawab: Daftar ulang dilaksanakan tanggal 24-25 Juni 2020. Pelaksanaan daftar ulang dilaksanakan secara bergelombang hari pertama sebanyak 5 kelas dan hari ke dua 4 kelas dan dihadiri wali murid sesuai dengan protokol pencegahan covid-19. Peserta didik yang lolos seleksi jika tidak melakukan daftar ulang maka dianggap mengundurkan diri. Syaratnya meliputi:

- a. Surat kelulusan sekolah SD/MI (asli)
- b. Fotocopy akta kelahiran dan kartu keluarga (dengan menunjukkan yang asli)
- c. Fotocopy yang dilegalisir salah satu bukti bidang akademis/ olahraga/ kesenian, ketrampilan dalam kurun waktu 2018-2020 bagi yang memiliki
- d. Pas foto terbaru (3x4) sebanyak 4 lembar

Semua berkas dimasukkan ke dalam stopmap putra (warna biru) putri (warna merah)

**18. Adakah kendala dalam pelaksanaan PPDB ?**

Jawab: Kendala dalam pelaksanaan PPDB terjadi dikarenakan pendaftaran menggunakan sistem online banyak masyarakat yang kurang paham, sehingga sering terjadi pendaftar yang datang untuk melakukan pendaftaran, kemudian dibatalkan, dan melakukan pendaftaran lagi.

**19. Dengan adanya sistem zonasi apakah berdampak pada jumlah calon peserta didik yang mendaftar ?**

Jawab: Selalu terjadi kenaikan jumlah calon peserta didik yang mendaftar, dikarenakan SMP Negeri 1 Mlonggo adalah satu-satunya sekolah negeri di kecamatan Mlonggo, letaknya strategis, mudah dijangkau, bahkan dari luar kecamatanpun berusaha untuk bisa sekolah SMP Negeri 1 Mlonggo

**20. Bagaimana tanggapan terkait ketentuan sistem zonasi ?**

Jawab: Semua hal pasti ada sisi positif dan sisi negatif, ada yang diuntungkan juga ada yang

dirugikan. Terdapat ketidakadilan, karena SMP Negeri 1 Mlonggo adalah miliknya kecamatan mlonggo, namun dengan adanya zonasi seakan-akan SMP Negeri 1 Mlonggo milik suwawal karena terletak di desa suwawal. Banyak kekecewaan dari masyarakat karena banyak desa didalam kecamatan Mlonggo yang tidak terjangkau oleh sistem zonasi.

## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Identitas Narasumber

Topik : Pengelolaan PPDB di SMP Negeri 1 Mlonggo

Responden : Salsa Agis Oktavia (peserta didik baru)

Tanggal : 21 Agustus 2020

### B. Pertanyaan

**1. Bagaimana kamu mendapatkan informasi mengenai PPDB ?**

Jawab: Saya mendapatkan informasi dari banner yang dipasang didepan SMP Negeri 1 Mlonggo

**2. Jalur apa yang kamu tempuh saat melakukan pendaftaran ?**

Jawab: Saya memilih jalur zonasi

**3. Bagaimana proses pendaftaran yang kamu lakukan ?**

Jawab: Saya mendaftar lewat online dengan dibantu pihak sekolah

**4. Bagaimana kamu mengetahui pengumuman peserta didik yang diterima ?**

Jawab: Di pengumuman yang tempelkan di gerbang sekolah

**5. Bagaimana proses daftar ulang ?**

Jawab: Saya datang sendiri dengan membawa berkas-berkas yang diminta sekolah



**6. Dengan adanya sistem zonasi apakah memudahkan atau menyulitkan kamu dalam mendaftar sekolah ?**

Jawab: Memudahkan

**7. Bagaimana pelayanan PPDB di SMP N 1 Mlonggo ?**

Jawab: Pelayanannya baik, gurunya ramah-ramah

## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Identitas Narasumber

Topik : Pengelolaan PPDB di SMP Negeri 1 Mlonggo

Responden : Adibakanza Azzahra (peserta didik baru)

Tanggal : 21 Agustus 2020

### B. Pertanyaan

**1. Bagaimana kamu mendapatkan informasi mengenai PPDB ?**

Jawab: Saya mendapatkan informasi dari pengumuman di depan SMP Negeri 1 Mlonggo

**2. Jalur apa yang kamu tempuh saat melakukan pendaftaran ?**

Jawab: Saya lewat jalur zonasi

**3. Bagaimana proses pendaftaran yang kamu lakukan ?**

Jawab: Saya mendaftar online lewat hp

**4. Bagaimana kamu mengetahui pengumuman peserta didik yang diterima ?**

Jawab: Dari pengumuman di web PPDB

**5. Bagaimana proses daftar ulang ?**

Jawab: orang tua datang ke sekolah dengan membawa syarat-syaratnya

**6. Dengan adanya sistem zonasi apakah memudahkan atau menyulitkan kamu dalam mendaftar sekolah ?**

Jawab: Memudahkan

**7. Bagaimana pelayanan PPDB di SMP N 1 Mlonggo ?**

Jawab: Baik

## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Identitas Narasumber

Topik : Pengelolaan PPDB di SMP Negeri 1 Mlonggo

Responden : Nadira Cika Seliana (peserta didik baru)

Tanggal : 21 Agustus 2020

### B. Pertanyaan

**1. Bagaimana kamu mendapatkan informasi mengenai PPDB ?**

Jawab: Saya mendapatkan informasi dari pengumuman depan SMP Negeri 1 Mlonggo

**2. Jalur apa yang kamu tempuh saat melakukan pendaftaran ?**

Jawab: Jalur Afirmasi

**3. Bagaimana proses pendaftaran yang kamu lakukan ?**

Jawab: Saya didaftarkan kakak lewat hp ketika tengah malam, karena jika takut loadingnya lama

**4. Bagaimana kamu mengetahui pengumuman peserta didik yang diterima ?**

Jawab: Saya mengetahui lewat online

**5. Bagaimana proses daftar ulang ?**

Jawab: Kakak yang datang dengan membawa surat-surat yang diminta

**6. Dengan adanya sistem zonasi apakah memudahkan atau menyulitkan kamu dalam mendaftar sekolah ?**

Jawab: Memudahkan

**7. Bagaimana pelayanan PPDB di SMP N 1 Mlonggo ?**

Jawab: Pelayanannya baik

## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Identitas Narasumber

Topik : Pengelolaan PPDB di SMP Negeri 1 Mlonggo

Responden : Septiani Anastasya (peserta didik baru)

Tanggal : 21 Agustus 2020

### B. Pertanyaan

**1. Bagaimana kamu mendapatkan informasi mengenai PPDB ?**

Jawab: Saya mendapatkan informasi dari banner didepan SMP Negeri 1 Mlonggo

**2. Jalur apa yang kamu tempuh saat melakukan pendaftaran ?**

Jawab: Saya memilih jalur afirmasi

**3. Bagaimana proses pendaftaran yang kamu lakukan ?**

Jawab: mendaftar lewat hp

**4. Bagaimana kamu mengetahui pengumuman peserta didik yang diterima ?**

Jawab: Di hp

**5. Bagaimana proses daftar ulang ?**

Jawab: Saya datang sendiri membawa syarat yang diminta sekolah

**6. Dengan adanya sistem zonasi apakah memudahkan atau menyulitkan kamu dalam mendaftar sekolah ?**

Jawab: Memudahkan

**7. Bagaimana pelayanan PPDB di SMP N 1 Mlonggo ?**

Jawab: Baik

## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Identitas Narasumber

Topik : Pengelolaan PPDB di SMP Negeri 1 Mlonggo

Responden : Erlia Ulfianik (peserta didik baru)

Tanggal : 21 Agustus 2020

### B. Pertanyaan

**1. Bagaimana kamu mendapatkan informasi mengenai PPDB ?**

Jawab: Saya mendapatkan informasi dari banner yang dipasang didepan sekolah

**2. Jalur apa yang kamu tempuh saat melakukan pendaftaran ?**

Jawab: Saya memilih jalur prestasi

**3. Bagaimana proses pendaftaran yang kamu lakukan ?**

Jawab: Saya mendaftar lewat online dengan dibantu pihak sekolah

**4. Bagaimana kamu mengetahui pengumuman peserta didik yang diterima ?**

Jawab: Di pengumuman yang tempelkan di gerbang sekolah

**5. Bagaimana proses daftar ulang ?**

Jawab: Saya datang sendiri dengan membawa berkas-berkas yang diminta sekolah



**6. Dengan adanya sistem zonasi apakah memudahkan atau menyulitkan kamu dalam mendaftar sekolah ?**

Jawab: Memudahkan

**7. Bagaimana pelayanan PPDB di SMP N 1 Mlonggo ?**

Jawab: Pelayanannya baik

## Lampiran V









# Lampiran VI

## Banner Pegumuman PPDB

### PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

# SMPN 1 MLONGGO

### TAHUN PELAJARAN 2020/2021






**A. PERSYARATAN PENDAFTARAN**

- Telah lulus SD/MI atau Paket A setara SD dan memiliki Surat Kelulusan Sekolah
- Usia tertinggi-tertingginya 15 tahun pada tanggal 1 Juli 2020 (lebih dari 15 th tidak bisa masuk aplikasi)
- Melampirkan foto copy Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga
- Melampirkan foto copy yang dilagalkan salah satu bukti Prestasi bidang akademis / olah raga / kesenian / ketrampilan dalam kurun waktu 2018 – 2020 bagi yang memiliki
- Mendaftarkan ke SMP yang dituju secara Online melalui website : [www.jepara.siap-ppdb.com](http://www.jepara.siap-ppdb.com)

**B. PELAKSANAAN PENDAFTARAN**

Dilaksanakan mulai tanggal 8 Juni 2020 pukul 00.01 WIB s/d 11 Juni 2020 pukul 13.00 WIB dengan System Online secara mandiri, sekolah tidak melayani login pendaftaran (sesuai protokol kesehatan penanggulangan Covid-19)

**C. TATA CARA PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU DENGAN SISTEM ONLINE :**

- Calon peserta didik melakukan pendaftaran secara Online pada alamat website : [www.jepara.siap-ppdb.com](http://www.jepara.siap-ppdb.com)
- Mengunggah (upload) kelengkapan pendaftaran terdiri dari:
  - Surat Kelulusan dari Sekolah/Madrasah/Kejur Paket
  - KK dan KTP orang tua / wali
  - Salah satu bukti prestasi/ jenjang tertinggi bidang akademik / olah raga / kesenian / ketrampilan atau bidang lainnya dalam kurun waktu tahun 2018 s/d 2020 bagi yang memiliki
  - Surat keterangan miskin dari Dinas / Instansi yang berwenang ( KIP) bagi yang memiliki
  - Surat perpindahan tugas orang tua calon peserta didik dari Dinas / Instansi / Lembaga tempat orang tua bekerja (apabila ada)
- Mencetak Tanda Bukti Pendaftaran
- Menyerahkan tanda bukti pendaftaran ke sekolah yang dituju untuk di verifikasi petugas PPDB
- Lihat Jurnal harian dan pengumuman hasil PPDB Online tiap hari, dapat diakses lewat internet atau dapat dilihat langsung pada pengumuman di sekolah yang bersangkutan sesuai protokol penanggulangan Covid-19
- Proses pencatatan pendaftaran bagi siswa yang masih diterima pada jumlah seleksi dan ingin pindah sekolah akan diproses oleh Panitia PPDB Kabupaten paling lambat sehari sebelum tanggal penutupan (10 Juni 2020 pukul 13.00 WIB) maksimal 2 kali

**D. SELEKSI CALON PESERTA DIDIK BARU**

- Daya tampung kelas VII SMPN 1 Mlonggo adalah 274 Siswa
- Seleksi calon peserta didik dilakukan berdasarkan :
  - Zonasi (jarak alamat calon peserta didik dengan sekolah) dengan kuota 50%
  - Afirmasi (surat keterangan miskin dari Dinas / Instansi yang berwenang) dengan kuota 15%
  - Perpindahan tugas orang tua / wali dengan kuota 5%
  - Prestasi (bidang akademis / olah raga / kesenian / ketrampilan) dengan kuota 30%
 Dihitung dengan rumus :  
 Rata-rata nilai Surat Keterangan Kelulusan = A  
 Nilai Prestasi = B  
 Nilai Akhir = (A/10) + B

**E. TABEL PRESTASI**

No	Event / Jenjang	Prestasi	Jumlah Bonus Nilai Untuk Calon Peserta Didik		Keterangan
			Dari Luar Wilayah Kabupaten/Kota	Dari Luar Provinsi	
1	Internasional	I	Langsung diterima	Langsung diterima	Bonus Nilai prestasi yang diperoleh dalam event yang diselenggarakan sebagai upaya potensi siswa dalam upaya pembinaan kesesuaian yang linier dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh:
		II			
		III			
2	Nasional	I	Langsung diterima	Langsung diterima	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Dinas Pendidikan Provinsi 3. Dinas Pendidikan / Kementerian Agama Kabupaten / Kota
		II			
		III			
3	Provinsi	I	Langsung diterima	3,5    3,0	4. Lembaga / Instansi lain yang menggunakan standar penilaian buku dan dalam penyelenggaraannya terstruktur dan berjenjang
		II	Langsung diterima	3,0    2,5	
		III	Langsung diterima	2,8    2,0	
4	Kab / Kota	I	Langsung diterima	2,0    1,5	
		II	2,5    1,5	1,0    1,0	
		III	2,0    1,0	0,5    0,5	

**F. PENGUMUMAN**

Bisa di akses melalui website [www.jepara.siap-ppdb.com](http://www.jepara.siap-ppdb.com) pada tanggal 13 Juni 2020 mulai pukul 07.00 WIB

**G. DAFTAR ULANG**

Bagi calon peserta didik SMPN 1 Mlonggo yang lolos seleksi bisa melaksanakan daftar ulang pada tanggal 24 Juni s/d 25 Juni 2020 pada waktu jam kerja dengan datang langsung ke SMPN 1 Mlonggo dan melampirkan :

- Surat Kelulusan Sekolah dari SD/MI (asli)
- Foto copy Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga (dengan menunjukkan yang asli)
- Foto copy yang dilagalkan salah satu bukti Prestasi bidang akademis / olah raga / kesenian / ketrampilan dalam kurun waktu 2018 – 2020 bagi yang memiliki
- Pas foto terbaru (3 x 4 ) sebanyak 3 lembar

Semua berkas dimasukkan ke dalam stopmap :  
 -Putra (stopmap biru)  
 -Putri (stopmap merah)

**Sanksi:**

Setelah dilakukan verifikasi berkas, ternyata ditemukan pemalsuan data, maka calon peserta didik dinyatakan gugur/dikeluarkan dari daftar penerimaan peserta didik baru.

**Catatan :**

- Apabila calon peserta didik yang diterima tidak melaksanakan daftar ulang pada tanggal 24 dan 25 Juni 2020 tersebut, maka dinyatakan mengundurkan diri.
- Pada saat datang untuk daftar ulang diwajibkan memakai masker, sesuai ketentuan protokol pencegahan Covid-19
- Jadwal daftar ulang :
  - Tanggal 24 Juni  
No. urut 1- 45 (07.00 - 09.00 WIB)  
No. urut 46 - 90 (09.00 - 11.00 WIB)  
No. urut 91 - 135 (11.00 - 13.00 WIB)
  - Tanggal 25 Juni  
No. urut 136 - 181 (07.00 - 09.00 WIB)  
No. urut 182- 228 (09.00 - 11.00 WIB)  
No. urut 229 - 274 (11.00 - 13.00 WIB)

	Pendaftaran	Analisa dan Penyusunan Peringkat	Pengumuman	Pendaftaran Ulang	Hari Efektif Pembelajaran	Masa Orientasi Siswa
Online	8 – 11 Juni 2020	12 Juni 2020	13 Juni 2020	24 – 25 Juni 2020	13 Juni 2020	13 – 15 Juli 2020


**Contact Person (Humas PPDB) :**  
 - Sugilara S.Pd.,M.Pd | 0812-2577 7100 (wa)

# Lampiran VII

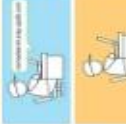
## Brosur Alur Pendaftaran

### ALUR PENDAFTARAN PPDB TAHUN PELAJARAN 2020/2021 ONLINE MANDIRI DARI RUMAH


**PERSEMBAHAN PESERTA DIDIK SIKAP (PPDB ONLINE) Alur Pendaftaran Model 3 Plus**  
[www.pdb.go.id](http://www.pdb.go.id)



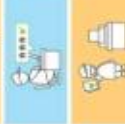
**01** Calon peserta didik baru menyiapkan berkas persyaratan.




**02** Calon peserta didik baru akses laman atau PPDB Online (memadahkan link: [www.pdb.go.id](http://www.pdb.go.id)).




**03** Calon peserta didik baru melakukan pengisian akun dengan mengisi formulir secara online.




**04** Calon peserta didik baru mengunggah / upload dokumen persyaratan.



**05** Peserta melakukan verifikasi pengisian akun dan berkas secara Online.



**06** Calon peserta didik baru melakukan pemilihan sekolah.



**07** Calon peserta didik baru memosolok tanda surat pendaftaran.



**08** Calon peserta didik baru melakukan hasil verifikasi persyaratan peserta online & memadahkan link: [www.pdb.go.id](http://www.pdb.go.id) Online (memadahkan link: [www.pdb.go.id](http://www.pdb.go.id)).



**01.** Siapkan berkas pendaftaran

- Surat Keterangan Lulus, KK, dan KTP Orang Tua (salah satu Bapak / Ibu) → (wajib ada)
- Surat Keterangan Miskin dari Dinas Sosial / KIP / PKH (bila memiliki)
- Sertifikat Kejuruan Minimal Tingkat Kabupaten (bila memiliki)

**02.** Buka akses laman PPDB Online : [jepara.stip-ppdb.com](http://jepara.stip-ppdb.com)

**03.** Calon Peserta Didik Baru melakukan pengisian akun dengan mengisi formulir secara online (bisa menggunakan HP android dengan mengaktifkan lokasi (GPS))

- 1) Klik Pengisian Akun
- 2) Isi Nomor Ujian : untuk lulusan Jepang dengan awal kode 23..... (11 digit), ada di Surat Keterangan Kelulusan atau isi dengan Nomor NISN (dengan menambahkan angka 0 di depan nomor NISN)  
 contoh : NISN : xxxxxxxx (10 digit) → menjadi 0xxxxxxxxx (11 digit)
- 3) Pilih siswa dalam Kabupaten atau luar Kabupaten
- 4) Jenis Kelulusan : pilih regular (SD / MI)
- 5) Isi tahun lulus : (maksimal tahun lulus 2017)
- 6) Masukkan kode keamanan (kode yang ada pada tampilan)
- 7) Klik Lanjutkan → (Sistem akan membaca secara otomatis pada data base), bila ada tanda (\*) wajib diisi
- 8) Langkah berikutnya adalah menentukan Titik Koordinat tempat tinggal, dengan cara klik LOKASI (atau menggunakan HP android tinggal mengaktifkan GPS)
- 9) Pilih jalur pendaftaran : Zonasi, Aktifitas, Perimbangan Orang Tua/Wali atau Prestasi (Max 2 pilihan sekolah) → klik Lanjutkan

**04.** Upload / Unggah Berkas (format gambar .JPG, JPEG, dan PNG maksimal 1 MB)

Berkas yang wajib di unggah adalah Surat Keterangan Lulus, KK dan KTP Orang Tua/Wali → Klik Lanjutkan  
 → Klik Preview (untuk mengecek dokumen yang di unggah sudah sesuai atau belum) → Cek list (✓) Fakta Integrasi  
 → Klik Lanjutkan → Pembuatan Akun Selesai → Cetak Berkas

**05.** Operator Sekolah Melakukan Verifikasi Pengisian Akun dan Berkas Calon Peserta Didik secara Online

**Keterangan :** - Pengisian dan aktivasi akun (8 Juni s/d 10 Juni 2020)

- Pemilihan Sekolah (11 Juni s/d 13 Juni 2020)

## Lampiran VIII



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMP NEGERI 1 MLONGGO**

*Jl. Jepara-Bangsri Km. 7 Mlonggo Telp. (0291) 593649 Kode Pos 59452*  
*Email : smpn1\_mlonggo@yahoo.co.id*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 628 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Mlonggo, Kabupaten Jepara menerangkan bahwa :

N a m a : **SHEILA ROHMAH**  
N I M : 1603036022  
Universitas : UIN WALISONGO SEMARANG  
Fak./ Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ( FITK )

Yang bersangkutan benar – benar telah mengadakan Penelitian dengan judul  
"Manajemen Pendidikan Islam.pada tanggal bulan 22 Juli – 23 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlonggo, 10 Agustus 2020

Kepala SMP Negeri 1 Mlonggo



MASRIYAH, S.Pd

NIP. 19620810 198302 2 007



## Lampiran IX



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-3272/Un.10.3/D.1/TL.00./07/2020

21 Juli 2020

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Sheila Rohmah

NIM : 1603036022

Yth.

Kepala Sekolah SMP N 1 Mlonggo Jepara

Di Jepara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Sheila Rohmah

NIM : 1603036022

Alamat : Suwawal Rt 01 Rw 01, Kec. Mlonggo, Kab. Jepara

Judul skripsi : **"Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)  
Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara"**

Pembimbing : Drs. H. Wahyudi, M. Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 23 Juli 2020 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2020.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Sheila Rohmah  
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 27 Oktober 1998  
Alamat rumah : Suwawal, RT 01/Rw 01 Kec. Mlonggo  
Kab Jepara  
Nomor HP : 081390614131  
E-mail : sheilahama27@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. SD N 06 Suwawal
2. SMP TQ Al Hamidiyyah Bawu Batealit
3. MAN 1 Jepara

Semarang, 16 Oktober 2020



Sheila Rohmah  
NIM: 1603036022